

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “*SHARING WITH SYARI*”
BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ERNA FITRIANA
14803244002

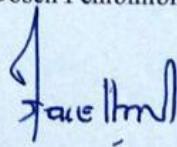
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “*SHARING WITH SYARI*”
BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
LITERASI KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.S., Akt
NIP. 197610082008012014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:


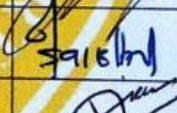
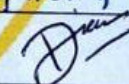
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “*SHARING WITH SYARI*” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Oleh:

ERNA FITRIANA
14803244002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2018
dan dinyatakan telah lulus


DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Ketua Penguji		29/6 - 2018
Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak	Sekretaris		29/6 - 2018
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		28/6 2018

Yogyakarta, 29 Juni 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna Fitriana
NIM : 14803244002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah "*Sharing with Syari*" Berbasis Video Aninasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Mei 2018



Erna Fitriana
NIM. 14803244002

MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim [14]:7)

“Dan janganlah kamu (bersikap) lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya, jika kamu beriman.” (QS Ali Imran [3]:139)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi langkah ini. Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ruswati dan Bapak Achmad Sururi yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kakak saya, Yayan Supriyanto yang selalu memberikan semangat kepada saya.
3. Keluargaku UKMF Penelitian Kristal, *Islamic Mini Bank* (IMB), Kasei CIES (*Center of Islamic Economic Studies*), dan DPM FE UNY

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN “SHARING WITH SYARI” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Oleh:

Erna Fitriana
14803244002

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Tujuan Penelitian ini yaitu 1) mengembangkan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah; 2) mengetahui kelayakan aspek materi dan aspek media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah; 3) mengetahui peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan keuangan syariah menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”.

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model *Four-D* yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Pada tahap *design* dilakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal. Pada tahap *develop* dilakukan penilaian para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi serta uji pengembangan. Pada uji pengembangan produk, penelitian ini juga menggunakan eksperimen untuk melihat kenaikan literasi keuangan dengan membandingkan dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Pada tahap *disseminate* dilakukan uji validasi dan penyebaran. Objek penelitian adalah media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi.

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi, skor rata rata aspek materi adalah sebesar 4,78 (Sangat Layak), dan aspek media sebesar 4,42 (Sangat Layak). Berdasarkan respon mahasiswa pada uji pengembangan menunjukkan bahwa rata-rata aspek materi sebesar 4,2 (Sangat Layak) dan aspek media sebesar 4,6 (Sangat Layak). Hasil uji validasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan mahasiswa yang dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Uji produk dengan menggunakan eksperimen. Hasil uji tersebut menunjukkan Pada kelas eksperimen yang menggunakan media “*Sharing with Syari*” menunjukkan peningkatan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 32,28 dan nilai *gain* sebesar 0,486 (Sedang). Sedangkan pada kelas kontrol hanya menunjukkan peningkatan nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* sebesar 8,28 dan nilai *gain* sebesar 0,116 (Rendah).

Kata Kunci: *Sharing with Syari*, Video Animasi, Media Pembelajaran, Literasi Keuangan Syariah

**DEVELOPING LEARNING MEDIA "SHARING WITH SYARI" BASED ON
ANIMATED VIDEO AS EFFORTS TO INCREASE
SHARIA FINANCIAL LITERACY**

By:

Erna Fitriana
14803244002

ABSTRACT

This study aims to 1) to develop "Sharing with Syari" video-based learning media as an effort to increase sharia financial literacy; 2) to know the feasibility of learning media "Sharing with Syari" based on animation video as an effort to increase sharia financial literacy; 3) to know the improvement of syariah financial aspect of student understanding by using learning media "Sharing with Syari".

This research and development applied Four-D model which divided into some steps: defining, designing, developing, and disseminating. In the defining process, there were front-end analysis, learner analysis, task analysis, concept analysis, and instructional objectives specification. In the designing process, there were criterion referenced test construction, media selection, and initial design. In the developing process, there were experts appraisal and development testing. In the disseminating process, there were validation test and dissemination. The object of the research.

Based on the assessment of material, media, and a practitioner, the average score in material aspect was 4,78 (Very Worthy) and media aspect was 4,42 (Very Worth). Based on the student responses on the development test, the average score of material aspect was 4,2 (Very Worthy) and media aspect was 4,6 (Very Worthy). Test the product using experiment. The results of the test show in the experimental class using the media "Sharing with Syari" showed an average increase of pretest and posttest value of 32.28 and a gain value of 0.486 (Medium). While in the control class only shows an increase of pretest and posttest average value of 8.28 and the value of gain of 0.116 (Low).

Keywords: Sharing with Syari, Animated Video, Learning Media, Sharia Financial Literacy

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” Berbasis Video Aninasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus dosen ahli materi yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan, dan memvalidasi materi.
4. Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Akt., dosen pembimbing telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.

5. Diana Rahmawati, M.Si, dosen narasumber sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Endra Murti Sagoro, M.Sc, dosen ketua penguji yang telah memberikan banyak masukan kepada Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd, dosen ahli media yang telah bersedia memberikan penilaian, saran, masukan , dan memvalidasi media.
8. Mahasiswa Akuntansi A dan B 2017 FE UNY atas kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta yang senantiasa sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini, tanpa kalian saya tidak dapat melangkah sampai sini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga hasil yang terkandung dalam skripsi ini harapan penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 April 2018

Penulis,



Erna Fitriana

NIM. 14803244002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
BINGKISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk Penelitian	9
H. Asumsi Pengembangan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Literasi Keuangan Syariah	11
2. Bank Syariah	20
3. Media Pembelajaran	32
4. “ <i>Sharing with Syari</i> ” berbasis Video Animasi	36
5. Model Penelitian dan Pengembangan	41
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berfikir	47
D. Pertanyaan Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D. Prosedur Penelitian	52
E. Jenis Data.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Pelaksanaan Penelitian.....	65

2. Data Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan	92
1. Pengembangan Media Pembelajaran “ <i>Sharing with Syari</i> ” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah	92
2. Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran “ <i>Sharing with Syari</i> ”	97
3. Peningkatan Literasi Keuangan Syariag Aspek Pemahaman Melalui Media “ <i>Sharing with Syari</i> ”	103
4. Keterbatasan Penelitian.....	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Simpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pokok	20
2. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	31
3. Kisi-kisi Tes untuk Mahasiswa	54
4. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi	58
5. Kisi-kisi Instrumen Ahli Media	59
6. Kisi-kisi Instrumen Mahasiswa	60
7. Kisi-kisi Instrumen Dosen	61
8. Kategori Penilaian Skor 5	62
9. Konversi Skor Aktual ke Data Kualitatif Interval 1 sampai 5	63
10. Kriteria Nilai Gain	64
11. Waktu Pelaksanaan Penelitian	65
12. Nama Reviewer dalam Validasi Ahli	74
13. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Materi	74
14. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Desain Pembelajaran	75
15. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Bahasa	75
16. Rata-Rata Hasil Penelitian Ahli Materi	76
17. Hasil Validasi oleh Ahli Media Aspek Tampilan Teks	77
18. Hasil Validasi oleh Ahli Media Aspek Kualitas Visual	77
19. Hasil Validasi oleh Ahli Media Aspek Kualitas Audio	77
20. Hasil Validasi oleh Ahli Media Aspek Kualitas Animasi	78
21. Hasil Rata-rata oleh Ahli Media	78
22. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Materi	79
23. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Desain Pembelajaran	80
24. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Bahasa	80
25. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Tampilan Teks	81
26. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Kualitas Visual	81
27. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Kualitas Audio	81
28. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Kualitas Animasi	82
29. Hasil Rata-rata Penilaian Praktisi/Dosen	82
30. Hasil Rata-rata Penilaian Media oleh Mahasiswa Akuntansi 2017 A dalam Uji Pengembangan	85
31. <i>Paired Samples Statistic</i>	87
32. <i>Paired Samples Test</i>	88
33. <i>Paired Samples Statistic</i>	89
34. <i>Paired Samples Test</i>	90
35. Perbedaan Rata – Rata Total Skor dan Nilai Gain	91
36. Hasil Analisis Nilai Gain	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	47
2. Alur Pengembangan dan Penelitian	53
3. Hasil Validasi Aspek Materi	100
4. Hasil Validasi Aspek Media	102
5. Hasil Uji Pengembangan	104
6. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	116
1. Lembar Validasi Ahli Materi	117
2. Lembar Validasi Ahli Media	120
3. Lembar Validasi Dosen	123
4. Lembar Respon Mahasiswa.....	127
5. Materi	130
6. Kisi – kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	138
7. Soal <i>Pretest</i>	139
8. Soal <i>Postteest</i>	140
Lampiran 2 <i>Story Board</i>	141
Lampiran 3. Pengembangan Media Pembelajaran.....	159
1. Hasil Penilaian Ahli Materi	160
2. Hasil Penilaian Ahli Media	164
3. Hasil Penilaian Dosen	169
4. Hasil Uji Pembelajaran (Angket respon Mahasiswa).....	174
5. Media “Sharing with Syari” sebelum revisi	177
6. Media “Sharing with Syari” setelah revisi	179
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	185
Lampiran 5. Dokumentasi.....	189
Lampiran 6. Bukti Penyebaran.....	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah di Indonesia saat ini masih menunjukkan data yang masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2017 tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah hanya sebesar 5% dari *market share* perbankan konvensional. Padahal OJK berharap bahwa keuangan syariah lebih tepatnya lini perbankan syariah dapat menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan sekaligus melindungi kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan jasa keuangan. Dalam melindungi kepentingan masyarakat sendiri terdapat aspek literasi dan inklusi keuangan. Rendahnya pangsa pasar perbankan syariah ini salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pengetahuan keuangan syariah masyarakat.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 8,11% dan 11,06% (ojk.go.id). Survei ini merupakan survei pertama yang dilakukan oleh OJK. Hasil ini menunjukkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah jika dibandingkan dengan tingkat literasi dan inklusi masyarakat secara umum pada survei tahun yang sama yaitu sebesar 29,66% dan 67,8% (ojk.go.id).

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam membuat pengelolaan dan pembuatan keputusan keuangan masih rendah. Ketidakmampuan masyarakat membuat keputusan keuangan dalam mengelola keuangannya dapat menimbulkan dampak negatif pada seluruh aspek perekonomian suatu negara (Mandell dan Klien, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Titik Ulfatun (2016) tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta hanya sebesar 57%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998), maka 57% berada dalam kategori rendah yaitu <60%. Hasil survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa hanya baru sebesar 30,08%. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di mahasiswa FE UNY juga masih rendah.

Survei lebih lanjut dilakukan terkait dengan literasi keuangan syariah pada aspek bank syariah. Hasil survei yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi mahasiswa terkait dengan bank syariah hanya sebesar 29,98%. Berdasarkan hasil tersebut maka literasi mahasiswa terkait dengan bank syariah juga masih tergolong rendah. Pada penelitian pra survei yang dilakukan ini hanya sebatas mengukur literasi keuangan syariah dan literasi bank syariah pada pengetahuannya, belum sampai pada keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Literasi keuangan merupakan proses memahami informasi keuangan, memahami bacaan, dan kemampuan berhitung yang berkaitan dengan keuangan. Warga negara yang memiliki kompetensi keuangan berperan penting dalam kelancaran fungsi pasar keuangan dan stabilitas ekonomi bangsa. (OECD, 2005; Beverly, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Leora et al, (2012) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat di pasar keuangan dan memiliki hubungan negatif terkait dengan penggunaan dana pinjaman. Selain itu, individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki tingkat tabungan yang tinggi dan konsumsi yang rendah. Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu menghadapi ketidakpastian kondisi makro ekonomi dan *income shock*.

The Association of Chartered Certified Accountant (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Meliza Silvi dan Norma Yulianti (2013) tingkat pengetahuan merupakan hal yang penting, karena apabila pengetahuan keuangan seorang individu baik, maka akan memungkinkan untuk memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

Literasi keuangan syariah berarti memahami informasi keuangan, memahami bacaan dan kemampuan berhitung dengan memperhatikan asas – asas, prinsip dan hukum syariah yang ada atau berlaku. Aspek – aspek dalam

literasi keuangan syariah pada dasarnya hampir sama dengan literasi keuangan, yang membedakan adalah literasi keuangan syariah dalam kegiatan operasionalnya berlandaskan Al – Qur’an dan Al – Hadits (Abdullah, 2012).

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah ini sebenarnya dapat diatasi salah satunya dengan pendidikan literasi keuangan. Pendidikan literasi keuangan merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan kemampuan individu dalam literasi keuangan (Huston, 2010; Hung, Parker & Yoong, 2009). Pendidikan literasi keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan konsep keuangan melalui informasi, edukasi dan nasihat, dalam rangka mengembangkan kemampuan dan kepercayaan masyarakat untuk menjadi lebih peka terhadap risiko, peluang finansial dan tindakan efektif lainnya yang mampu meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat (OECD, 2005: 13). Pendidikan literasi keuangan syariah bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai konsep dan produk keuangan syariah. Ketika pengetahuan mengenai produk dan konsep keuangan syariah ini meningkat diharapkan masyarakat dapat lebih cerdas dalam memilih dan memilah resiko, peluang finansial dan tindakan efektif yang akan diambil untuk kesejahteraan keuangannya dengan menggunakan produk dan konsep keuangan syariah.

Pentingnya pendidikan literasi keuangan ini ternyata belum mendapat perhatian secara optimal oleh pemerintah hingga saat ini Indonesia belum mewajibkan pendidikan literasi keuangan masuk ke dalam kurikulum termasuk literasi keuangan syariah. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk

meningkatkan literasi keuangan syariah masih sebatas sosialisasi kepada masyarakat. Padahal pendidikan literasi keuangan bukan hanya sosialisasi. Selain itu, hingga saat ini media untuk mengenalkan keuangan syariah masih sangat minim. Oleh karena itu perlunya pengembangan media untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dimasyarakat.

Media sangat penting peranannya dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan proses penyerapan materi pada individu, sehingga media pembelajaran harus efektif, efisien dan sesuai kebutuhan pengguna. Media pembelajaran saat ini yang sedang berkembang pada abad 21 adalah media yang memanfaatkan teknologi yaitu salah satunya media video animasi untuk membangun ketertarikan dan minat pengguna.

Menurut Azhar Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa video merupakan gambar – gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga layar terlihat hidup. Selain itu menurut Ronald Anderson, (1987: 104) tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan memanfaatkan memanfaatkan video sebagai media pembelajaran akan menambah dimensi baru karena peserta didik tidak hanya melihat gambar saja seperti pada media berbasis visual dan mendengar suara pada media berbasis audio, tetapi dapat memperoleh keduanya.

Adanya media pembelajaran video animasi untuk pembelajaran literasi keuangan syariah ini akan lebih mudah mengingat materi yang akan

disampaikan oleh tenaga pengajar karena disajikan dalam bentuk tampilan yang menarik. Dalam bentuk media seperti ini pengguna media diharapkan akan lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang ada maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai baru mencapai 8,11% dan 11,06%.
2. Hasil survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi keuangan syariah pada aspek pengetahuan mengenai keuangan syariah mahasiswa sebesar 30,08% dan tergolong rendah.
3. Hasil survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi bank syariah pada aspek pengetahuan mengenai bank syariah mahasiswa sebesar 29,98% dan tergolong rendah.
4. Pendidikan mengenai literasi keuangan dan literasi keuangan syariah belum dimasukkan ke dalam kurikulum di Indonesia.
5. Terbatasnya media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran literasi keuangan syariah di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini cukup luas, sehingga perlu dilakukan pembatasan masalah. Permasalahan yang dibahas antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada tema bank syariah pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi tahun 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat kelayakan aspek materi dan media pada media pembelajaran “*Sharing with Syari*” serta peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi tahun 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan media ini.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah?
2. Bagaimana penilaian kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan dosen, serta respon mahasiswa terhadap media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah?

3. Bagaimana peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.
2. Mengetahui penilaian kelayakan dari ahli media, ahli materi, dan dosen, serta respon mahasiswa terhadap media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.
3. Mengetahui peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pengembangan media pembelajaran literasi keuangan syariah.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan peneliti – peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Secara Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan mempelajari penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pembelajaran literasi keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan yang didapat sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.

b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk literasi keuangan syariah. Selain itu, peneliti dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

1. Media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi berisi materi literasi keuangan syariah lebih khususnya bank syariah.
2. Media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi dapat digunakan untuk pembelajaran literasi keuangan syariah di kelas maupun pembelajaran secara mandiri, dan dapat digunakan masyarakat umum.

H. Asumsi Pengembangan

1. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dapat digunakan baik di dalam kelas maupun secara mandiri, serta dapat digunakan oleh masyarakat umum.
2. Pengujian kelayakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi dibuat berdasarkan pada validasi/penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi/dosen.
3. Penggunaan media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah pada aspek pengetahuan mahasiswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi dalam arti luas meliputi pemahaman (pengetahuan tentang kata, simbol, dan operasi hitung) dan penggunaan (kemampuan membaca, menulis, dan menghitung) dari bahan yang diprosakan, dokumen, dan informasi kuantitatif (Huston, 2010). Literasi sendiri dapat didefinisikan menjadi dua kategori yaitu berdasarkan *task based* dan *skill based*. Pengertian literasi berbasis tugas (*task based*) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk menggunakan informasi tercetak ataupun tertulis agar berfungsi di masyarakat, mencapai suatu tujuan, serta mengembangkan suatu pengetahuan dan potensi seseorang (White & Mc Closkey, 2005). *The National Assessment of Adult Literacy* (NAAL) pada tahun 2003 menyatakan bahwa literasi berbasis keterampilan (*skill based*) berfokus pada pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang harus dimiliki untuk menjalani kehidupan sehari – hari.

Menurut *The social research center* (2011), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan yang benar untuk mengambil keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan keuangan. Sehingga literasi keuangan ini merupakan

kombinasi antara keahlian individu, pengetahuan dan sikap. Sedangkan menurut Huston (2010) mengkonseptualisasikan literasi keuangan pada dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi). Mengenai isi dari literasi keuangan tersebut, Huston (2010) mengidentifikasi hal - hal berikut sebagai bagian dari literasi keuangan:

- 1) Dasar – dasar keuangan pribadi, yang meliputi nilai waktu uang, daya beli, konsep akuntansi keuangan.
- 2) Peminjaman, yaitu penggunaan sumber daya keuangan masa depan untuk saat ini melalui penggunaan kartu kredit, hutang jangka panjang, atau hipotek.
- 3) Penyimpanan/investasi, menyimpan sumber daya yang dimiliki saat ini untuk kebutuhan masa depan melalui penggunaan rekening penyimpanan, saham, obligasi atau pembiayaan yang sejenis.
- 4) Perlindungan sumber daya, yaitu melalui produk asuransi atau teknik manajemen risiko lainnya.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan finansial yang efektif, sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan individu dan masyarakat menjadi

lebih baik. Sedangkan menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik (ojk.go.id).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh individu untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Literasi keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut kemudian akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah atau melek keuangan syariah dapat diartikan sebagai keadaan mengetahui produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Prinsip dari keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya *gharar* (ketidakpastian), tidak ada *maysir* (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill (Abdullah, 2012). Sedangkan menurut Purnomo Antara dkk, (2016) literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam

mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Konsep literasi keuangan syariah tidak lepas dari konsep dasar ekonomi Islam yaitu larangan riba (bunga), larangan *gharar* (ketidakpastian), dan larangan *maysir* (perjudian).

Berdasarkan penjelasan mengenai literasi keuangan syariah di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan dengan berdasarkan prinsip dan ketentuan syariah Islam. Konsep dasar dari literasi keuangan syariah adalah melakukan kegiatan dengan bebas riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian).

c. Aspek – Aspek Literasi Keuangan Syariah

Chen dan Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek. Pertama adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Kedua, tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*) pada bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Ketiga, asuransi (*insurance*) yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan bermotor. Keempat, investasi (*investment*) meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi. Sedangkan

aspek – aspek pada literasi keuangan syariah ditambahkan dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah, prinsip dan produk syariah. Menurut Rifai (2010) dasar – dasar *Islamic financial* yaitu riba, halal – haram, zakat, *maysir – gharar*, transaksi yang bathil.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek – aspek yang ada dalam literasi keuangan syariah adalah mencakup riba, halal – haram, zakat, *maysir – gharar*, dan transaksi yang bathil. Pelaksanaan keuangan syariah mengacu pada aspek – aspek tersebut dan berdasarkan produk yang syariah.

d. Prinsip Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Prinsip – prinsip dalam literasi keuangan syariah menurut Agustianto (2014) antara lain:

1) Universal dan Inklusif

Universal dan inklusif artinya program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara *rahmatan lil'alam* terbuka untuk semua agama dan golongan.

2) Sistematis dan Terukur

Program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur.

3) Kemudahan Akses (*taysir*)

Layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses.

4) Kemaslahatan

Program literasi keuangan syariah harus membawa *maslahah* (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia.

5) Kolaborasi

Program literasi keuangan harus melibatkan seluruh *stakeholders* syariah dan pemerintah secara bersama – sama dalam perencanaan dan implementasi.

e. Manfaat Pembangunan Literasi Keuangan Syariah

Pembangunan literasi keuangan syariah di Indonesia akan membawa dampak yang besar jika terus dilakukan. Manfaat dari pembangunan literasi keuangan syariah menurut Agustianto (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 2) Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planing*) secara syariah dengan lebih baik.
- 3) Masyarakat terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (bodong).
- 4) Masyarakat mendapat pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Manfaat dari literasi keuangan diungkap oleh Upendra Singh yang melakukan penelitian *Financial Literacy di India*. Di mana hasil

penelitian tersebut meneunjukkan manfaat dari hasil literasi keuangan.

Berikut kutipan dari hasil penelitiannya:

Financial literacy is a very complex concept and it is very difficult to understand the impact of financial literacy on society. In fact, as part of society, we are yet to fully recognise the need and potential of financial literacy. The nature of financial illiteracy and its manifestations may vary, but it gets reflected in the every day financial choices that many of us make. The lack of basic knowledge about financial instruments and the risk – return framework is one common instance of financial illiteracy that is widely observed. Retail investors are greedy to get higher return at very short time and most of them do not calculate the associated risk of financial product. Thus, appreciation of various aspects of financial literacy and how it impacts our lives holds the key to prudent financial planning and welfare maximisation, both - at the individual level and for the society as a whole.

Manfaat literasi keuangan syariah bagi masyarakat adalah dengan semakin meningkatnya literasi keuangan syariah masyarakat maka kemampuan masyarakat untuk menentukan dan memutuskan penggunaan produk – produk keuangan syariah juga akan meningkat. Hal ini juga akan berpengaruh kepada lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang berbasis syariah. Dimana ketika literasi keuangan syariah masyarakat meningkat juga akan memotivasi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan produk – produknya.

Selain itu pembangunan literasi keuangan syariah juga bermanfaat bagi pemerintah terutama bagi OJK. Ketika literasi keuangan/melek keuangan syariah dimasyarakat meningkat maka, kesejahteraan mereka juga akan meningkat karena masyarakat menggunakan produk – produk layanan jasa keuangan syariah dalam hal

bermuamalah. Terlebih lagi OJK memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat tanpa terkecuali keuangan syariah.

f. Pengetahuan Keuangan Syariah

The Association of Chartered Certified Accountant (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Menurut Australian Securities & Investment Commission, untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat digunakan tolok ukur pengetahuan sebagai berikut (Yunikawati, 2012:61):

- 1) Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang.
- 3) Pengelolaan kredit.
- 4) Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko.
- 5) Dasar-dasar investasi.
- 6) Perencanaan pensiun.
- 7) Pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk dimana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.

8) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritasi).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat diketahui salah satu tolok ukur yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan aspek pengetahuan adalah pengetahuan mengenai tabungan dan simpanan. Tolok ukur tersebut selanjutnya digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini mengukur mengenai peningkatan pengetahuan keuangan syariah dimana akan lebih fokus pada pengetahuan mengenai bank syariah.

g. Ruang Lingkup Pendidikan Literasi Keuangan Syariah

Produk dari keuangan syariah sendiri sangat luas yaitu meliputi pasar modal syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, modal ventura syariah, dana pensiun syariah, pembiayaan syariah dan perbankan syariah (ojk.go.id). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 pasal 49 huruf “i”, kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip Islam meliputi bank syariah, lembaga keuangan makro syariah, asuransi syariah, reasuransi syariah, reksadana syariah, obligasi syariah, sekuritas syariah, pembiayaan syariah, pegadaian syariah, dana pensiun lembaga keuangan syariah, dan bisnis syariah. Ruang lingkup pendidikan syariah dalam penelitian ini berfokus pada bank syariah. Hal ini karena perkembangan bank syariah yang cukup tinggi akan tetapi literasi keuangan syariah yang terkait dengan bank syariah masih rendah. Padahal pemerintah menargetkan bank syariah menjadi salah satu penopang keuangan syariah di Indonesia. Materi bank syariah di

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok
Menjelaskan bank berdasarkan prinsip syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai pengertian bank syariah. 2. Menjelaskan prinsip – prinsip operasional bank syariah 3. Mendeskripsikan perbedaan bank konvensional dengan bank syariah 4. Mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah 	Bank Syariah

Sumber: Silabus BLKL Pendidikan Akuntansi FE UNY

Berdasarkan kompetensi dasar, indikator dan materi pokok di atas maka peneliti menggunakan indikator untuk membuat media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi. Materi yang akan dicantumkan dalam media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi ini terdiri dari pengertian bank syariah, prinsip – prinsip operasional bank syariah, perbedaan bank konvensional dengan bank syariah dan kegiatan usaha bank syariah.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank menurut Undang – Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang No.10 Tahun 1998:

- 1) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- 2) Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 butir 7 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Selain itu pada undang – undang yang sama pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Menurut Dadan Mutaqqin (2008:14) bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa – jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip – prinsip syariah. Sedangkan menurut Totok Budisantoso (2017: 207) ditinjau dari segi imbal jasa atas penggunaan dana baik simpanan maupun pinjaman, bank syariah merupakan bank dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasional maupun non operasionalnya menggunakan prinsip – prinsip syariah. Selain itu produk berupa pembiayaan dan jasa – jasa keuangan lainnya yang terdapat dalam bank syariah juga harus bebas dari riba.

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Indonesia sendiri telah mengakui keberadaan dari bank syariah baik secara yuridis normatif maupun yuridis empiris. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam undang – undang mengenai perbankan antara lain Undang – Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang – Undang No. 10 tentang Perubahan atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang – Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang – Undang No 23 Tahun 1998 tentang Bank Indonesia, Undang – Undang No. 3 Tahn 2006 tentang Perubahan atas Undang – Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Peradilan Agama dan Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sedangkan pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat dari perkembangan bank – bank syariah di Indonesia baik Bank Umum syariah (BUS) maupun Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

Dasar – dasar syariah yang salah satunya menjadi landasan dalam menetapkan imbal jasa berprinsip syariah adalah Al Qur'an Surat Al – Imran ayat 130.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya

“Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS. Ali Imran: 130).

Riba yang dimaksudkan dalam ayat tersebut adalah riba *nasi'ah*, dan menurut sebagian besar ulama bahwa riba *nasi'ah* itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda.

Selain surat Al Imran, surat lain yang menjelaskan mengenai pelarangan Riba adalah Al Qur'an Surat Al Baqarah 275, 276, dan 278

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
 الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
 فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“ Orang – orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itulah karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi maka mereka penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al Baqoroh: 275).

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿٢٧٦﴾

Artinya:

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa”. (QS. Al – Baqarah: 276).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya:

“Wahai orang – orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”. (QS. Al-Baqarah: 278).

c. Prinsip Bank Syariah

Prinsip – prinsip bank syariah ketika menjalankan aktifitasnya berlandaskan pada Al – Qur’an dan Al-Hadits, sehingga dapat meminimalisir terjadinya riba karena mengedepankan bagi hasil. Menurut YUSDANI (2005:5) prinsip – prinsip bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

2) Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan

keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

3) Prinsip Ketentraman

Produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam antara lain tidak ada unsur riba serta penerapan zakat harta.

d. Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Fungsi dan peran bank syariah diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) Sudarsono (2012: 45):

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- 2) Investor, sebagai investor bank syariah melakukan penyaluran dana melebihi melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan – kegiatan, atau jasa – jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri melekat pada keuangan syariah berfungsi sebagai pengelola dana sosial untuk menghimpun dana penyalur zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Kegiatan Bank Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/32/KEP/DIRI 12 Mei 1999 tentang Bank berdasarkan Prinsip Syariah, prinsip kegiatan usaha bank syariah antara lain:

a) *Hiwalah*

Akad pemindahan piutang (*muhil*) kepada bank (*muhal'alaih*) dari nasabah lain (*muhil*). *Muhil* meminta *muhal'alaih* untuk membayar terlebih dahulu piutang yang timbul dari jual beli. Pada saat piutang itu jatuh tempo, *muhil* akan membayar kepada *muhal'alaih*. *Muhal'alaih* memperoleh imbalan sebagai jasa pemindahan piutang.

b) *Ijarah*

Akad sewa – menyewa barang antara bank (*muaajir*) dengan penyewa (*mustajir*). Setelah masa sewa berakhir barang sewa dikembalikan kepada *muaajir*.

c) *Ijarah Wa Iqtina*

Akad sewa – menyewa barang antara bank (*muaajir*) dengan penyewa (*mustajir*) yang diikuti janji bahwa pada saat yang ditentukan kepemilikan barang sewaan akan berpindah kepada penyewa (*mustajir*).

d) *Istishna*

Jual beli barang (*mashnu'*) antara pemesan (*mustashni'*) dengan penerima pesanan (*shani*). Spesifikasi dan harga barang disepakati diawal akad dengan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai

dengan kesepakatan. Apabila bank bertindak sebagai *shani* dan pertunjukan dikaukan kepada pihak lain untuk membuat barang (*mashnu'*) maka hal ini disebut *istishna* paralel.

e) *Kafalah*

Akad pemberian jaminan (*makful alaih*) yang diberikan kepada pihak lain di mana pemberi jaminan (*kafil*) bertanggung jawab atas pembayaran kembali suatu utang menjadi hak penerima jaminan (*makful*).

f) *Mudarabah*

Akad pihak pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola (*mudharib*) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan rasio yang telah disepakati pada awal akad. Berdasarkan pada kewenangan yang diberikan kepada *mudharib*. Mudarabah dibagi menjadi dua yaitu mudharabah *mutlaqoh* dan *muqayyadah*.

g) *Murabahah*

Akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank memberikan barang yang diperlukan nasabah yang bersangkutan sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati .

h) *Musyarakah*

Akad kerja sama ventura bersama antara dua pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai sesuatu jenis usaha yang halal dan

produktif. Pedapatan atau keuntungan dibagi sesuai dengan rasio yang telah disepakati.

i) *Qardh*

Akad pinjaman dari bank (*muqridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang dana sesuai dengan pinjaman. *Muqridh* dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada *muqtaridh*. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

j) *Al Qard ul Hasan*

Akad pinjaman dari bank (*muqridh*) kepada pihak tertentu (*muqtaridh*) tujuan sosial yang wajib dikembalikan dengan jumlah sama sesuai pinjaman.

k) *Al Rahn*

Akad penyerahan barang harta (*mahrin*) dan nasabah (*rahin*) kepada bank (*murtahin*) sebagai jaminan sebagian atau seluruh utang.

l) *Salam*

Akad jual beli barang pesanan (*muslan fiih*) antara pembeli (*muslam*) kepada penjual (*muslamilahi*). Spesifikasi dan harga pesanan disepakati di awal akad dan pembayaran dilakukan di muka secara penuh. Apabila bank bertindak sebagai *muslam* dan pemesanan dilakukan kepada pihak lain untuk menyediakan barang (*muslam fiih*) maka hal ini disebut *salam* paralel.

m) *Sharf* adalah akad jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.

n) *Ujr*

Imbalan yang diberikan atau diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan.

o) *Wadi'ah*

Akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang dengan pihak yang diberikan kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta kebutuhan barang/uang. Berdasarkan pada jenisnya, *wadi'ah* terdiri atas *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.

p) Wakalah

Akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (*muakkil*) kepada penerima kuasa (*wakil*) untuk melaksanakan suatu tugas (*taukil*) atas nama pemberi kuasa.

f. Persamaan dan Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

Persamaan dan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah sebagai berikut:

1) Persamaan

Persamaan antara bank syariah dengan bank konvensional menurut Amir Machmud dan Rukmana (2010: 10 – 11) berikut:

a) Dalam sisi teknis penerimaan uang.

b) Mekanisme transfer.

c) Teknologi Komputer yang digunakan.

2) Perbedaan

Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah menurut Totok Budiarto dan Nuritomo (2011: 2019) adalah sebagai berikut.

a) Perbedaan Falsafah

Perbedaan pokok antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank syariah tidak dilaksanakan sistem bunga pada seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional justru kebalikannya. Pada dasarnya, semua jenis transaksi diperbolehkan asal tidak mengandung unsur riba.

b) Konsep Pengelolaan Dana Nasabah

Pengelolaan dana nasabah dalam bank syariah dilakukan dalam bentuk titipan ataupun investasi. Konsep titipan dalam bank syariah ini berbeda dengan konsep deposito pada bank konvensional yang semata – mata hanya memikirkan keuntungan dan bunga yang dihasilkan. Pada konsep titipan, nasabah dapat mengambil dananya sewaktu – waktu, sehingga likuiditasnya sangat tinggi.

c) Kewajiban Mengelola Zakat

Bank syariah diwajibkan menjadi pengelola zakat yaitu dalam arti wajib membayar zakat, menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikannya. Hal ini merupakan fungsi dalam penerapan yang melekat pada bank

syariah untuk memobilisasi dana – dana sosial (zakat, infak, sedekah).

d) Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi suatu bank syariah diharuskan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bertugas mengawasi segala aktivitas bank agar selalu sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. DPS ini berada di bawah Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan laporan dari DPS pada masing – masing lembaga keuangan syariah, DSN dapat memberikan teguran jika lembaga yang bersangkutan menyimpang. DSN juga dapat mengajukan rekomendasi kepada lembaga yang memiliki otoritas, seperti Bank Indonesia dan Departemen Keuangan untuk memberikan sanksi.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (M. Syafi'i Antonio, 2011: 34).

Tabel 2. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai metode bunga	Berdasarkan Prinsip bagi hasil
<i>Profit oriented</i>	<i>Profit dan fallah oriented</i>
Investasi yang halal dan haram	Melakukan investasi – investasi yang halal saja
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur – debitur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
Penghimpun dan penyalur dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach & Ely (Azhar Arsyad, 2014:03) mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun peneliti membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (*the carriers of messages*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (*the receiver of the messages*) (Trianto, 2010: 113). Gagne dan Briggs mengungkapkan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar grafik, televisi dan komputer sehingga dengan kata lain, media dapat diartikan sebagai komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Azhar Arsyad, 2014: 4).

Berdasarkan penjelasan para ahli terkait dengan media pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan dengan pengguna media pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Azhar Arsyad (2014:25) mengemukakan secara umum manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga mampu memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri – sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Daryanto, 2011: 106) fungsi dari media pembelajaran adalah:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.

- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

d. Macam – Macam Media Pembelajaran

Wina Sanjaya (2009: 172-173) membagi media pembelajaran menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut.

- 1) Dilihat dari sifatnya
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya bisa didengar atau media yang hanya mempunyai unsur suara, seperti media radio, rekaman suara, *cassette recorder*, dan piringan hitam.
 - b) Media visual adalah media yang hanya mampu dilihat dan tidak memiliki unsur suara, seperti *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak.
 - c) Media audio visual adalah media yang selain memiliki unsur suara juga memiliki unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat,

waktu, dan ruang, serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus dalam menggunakannya, seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi menjadi:
 - a) Media yang diproyeksikan, seperti *film slide*, *film strip*, dan transparansi. Jenis media tersebut membutuhkan alat proyeksi khusus dalam menggunakannya, seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film *slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, yaitu jenis media yang tidak membutuhkan alat proyeksi khusus dalam operasionalnya, seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.
- e. Penilaian Media Pembelajaran

Bagja Waluya (2007) menyebutkan beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam memilih media menurut Erickson (1993), yaitu:

- 1) Isi media pengajaran berguna dan penting bagi anak didik.
- 2) Kandungan media tersebut menarik minat anak didik.

- 3) Kandungan media tersebut berkaitan dengan tujuan yang telah diterapkan secara khusus.
- 4) Format penyajian diatur dan memenuhi tata urutan yang teratur.
- 5) Kandungan media tersebut memang sesuai dengan kondisi dan situasi mutakhir.
- 6) Konsep dan kecermatannya terjamin secara jelas.
- 7) Isi dan presentasinya memenuhi standar.
- 8) Penyajiannya objektif.
- 9) Bahannya memenuhi standar kualitas teknis.
- 10) Bahan sudah melalui pemantapan uji coba atau validasi.

4. “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi

a. Pengertian Video Animasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan), dapat melihat. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2011 : 49) video merupakan gambar – gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Berdasarkan pemaparan tersebut, video merupakan salah satu media audio visual

yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama – sama dengan suara yang disesuaikan.

Menurut Ariasdi (2008:44) animasi merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan animasi dapat juga diartikan dengan menghidupkan gambar yang mati, menggerakkan gambar yang diam dengan cara membuat metamorfosa dari bentuk semula kebentuk selanjutnya dalam durasi tertentu.

b. Kelebihan dan Kelamahan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran

Daryanto (2011: 79), mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain:

- 1) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya.
- 2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

Sedangkan kekurangannya, antara lain :

1) *Opposition*

Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.

2) Material pendukung

Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya.

3) *Budget*

Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sedangkan menurut Ronald Anderson (1987: 105) media video memiliki kelebihan, antara lain :

- 1) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
- 2) Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
- 3) Dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas dengan jalan menempatkan monitor di setiap kelas.
- 4) Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media video, antara lain :

- 1) Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
- 2) Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
- 3) Ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
- 4) Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

c. Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi

Media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” merupakan media pembelajaran berbasis video animasi. Media ini dibuat dengan berbasis video animasi bertujuan agar lebih menarik ketika digunakan dalam proses penyampaian materi. Judul “*Sharing with Syari*” pada media yang berbasis video animasi ini diambil dari tokoh karakter utama pada media ini yaitu Syari seorang anak perempuan yang akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang literasi keuangan syariah.

Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” yang berbasis video animasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pengguna media mengenai keuangan syariah lebih khususnya tentang bank syariah. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait literasi keuangan syariah sehingga pengguna akan lebih pandai dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan uang secara syariah.

d. Penilaian Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi

Penilaian media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi didasarkan pada hal – hal berikut, yaitu:

1) Penilaian materi

a) Aspek Materi

(1) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar

- (2) Kesesuaian materi dengan indikator
 - (3) Kelengkapan materi untuk dibahas
 - (4) Kemudahan materi untuk dipahami
 - (5) Keakuratan teori dan konsep
 - (6) Penyajian materi
 - b) Aspek Desain Pembelajaran
 - (1) Kesesuaian dengan strategi pembelajaran
 - (2) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
 - (3) Pemberian pemahaman
 - c) Aspek Bahasa
 - (1) Ketepatan penggunaan istilah
 - (2) Komunikasi bahasa
- 2) Penilaian Aspek Media
- a) Kemudahan
 - (1) Kemudahan media dioperasikan (*usibilitas*)
 - b) Tampilan Teks/Tulisan
 - (1) Jenis uruf yang digunakan
 - (2) Ukuran huruf yang digunakan
 - (3) Susunan huruf
 - (4) Keterbacaan teks pada media
 - (5) Tingkat kesalahan Teks
 - c) Kualitas Visual
 - (1) Warna gambar

- (2) Komposisi gambar *background*
- (3) Ketepatan tata letak gambar
- d) Kualitas Audio
 - (1) Kejelasan suara
 - (2) Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul
 - (3) Ketepatan penggunaan *sound effect*
- e) Kualitas Animasi
 - (1) Komposisi animasi
 - (2) *Effect* animasi
 - (3) Komposisi animasi dengan *background*
 - (4) Penggunaan efek transisi yang menarik

5. Model Penelitian dan Pengembangan Media

a. Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan untuk bidang – bidang ilmu alam dan teknik. Hampir semua produk teknologi dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Namun metode penelitian pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu sosial (Sugiyono, 2013: 4). Menurut Gufron (2007: 6) model penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- 1) Bersifat *research based development* artinya pengembangan produk pendidikan dan ditempuh melalui penelitian.
- 2) Berorientasi pada produk dan bukan menguji teori.
- 3) Hasil pengembangan dipakai untuk kepentingan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan dan pembelajaran yang baik.

b. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2013) penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan bertujuan untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, mencakup berbagai aspek pendidikan seperti pengembangan kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, manajemen laboratorium, pengembangan fasilitas, evaluasi dan asesmen pembelajaran, uji kompetensi, dan sertifikasi. Peningkatan kualitas pendidikan mengarah pada pencapaian beberapa sasaran sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi materi, proses, efisiensi dan efektivitas pembelajaran, serta hasil belajar.
- 2) Menumbuhkembangkan kebiasaan mencari solusi masalah yang dihadapi di kelas melalui penelitian agar dosen/guru lebih proaktif mencari pemecahan masalah pembelajaran dengan pendekatan ilmiah.
- 3) Meningkatkan produktivitas karya ilmiah dosen/guru dalam pembelajaran.

4) Meningkatkan kolaborasi antar dosen dalam *team teaching* (pembelajaran tim) dan antara dosen dengan mahasiswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

c. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Four-D* Rochmad (2012) menyatakan bahwa model *Four-D* dipandang sebagai model untuk pengembangan instruksional yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel (1974). Model *Four-D* meliputi empat tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.

a) Definisi (*Define*)

Fase yang terdapat pada tahap definisi adalah analisis awal-akhir (*front-end analysis*) atau biasanya disebut analisis kebutuhan, analisis pembelajar atau siswa (*learner analysis*), analisis tugas (*task analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), dan membuat tujuan instruksional khusus (*specifying instructional objectives*). Tujuan dari kegiatan tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengajaran (*instructional*). Melalui analisis ini maka dapat ditentukan tujuan dan kendala untuk materi pengajaran (*instruction materials*).

b) Desain (*Design*)

Fase yang terdapat pada tahap ini adalah mengkonstruksi tes beracuan – kriteria (*constructing criterion referenced test*), pemilihan media (*media selection*), dan desain awal (*initial*

design). Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah mendesain *prototype* bahan ajar (*instructional material*). Kegiatan pada tahap ini dapat dilakukan setelah menentukan sekumpulan tujuan perilaku (*behavior objectives*) untuk perangkat pembelajaran yang telah ditentukan. Pemilihan format dan media untuk bahan dan produksi versi awal mendasari aspek utama pada tahap desain.

c) Pengembangan (*Develop*)

Fase yang terdapat pada tahap pengembangan adalah penilaian ahli (*expert appraisal*) dan uji pengembangan (*development testing*). Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah memodifikasi *prototype* bahan ajar. Meskipun banyak yang telah dihasilkan pada tahap pendefinisian, hasilnya dipandang sebagai versi awal bahan ajar yang harus dimodifikasi sebelum menjadi versi akhir yang efektif. Umpan baik diperoleh melalui evaluasi formatif dan digunakan untuk merevisi bahan ajar.

d) Penyebaran (*Disseminate*)

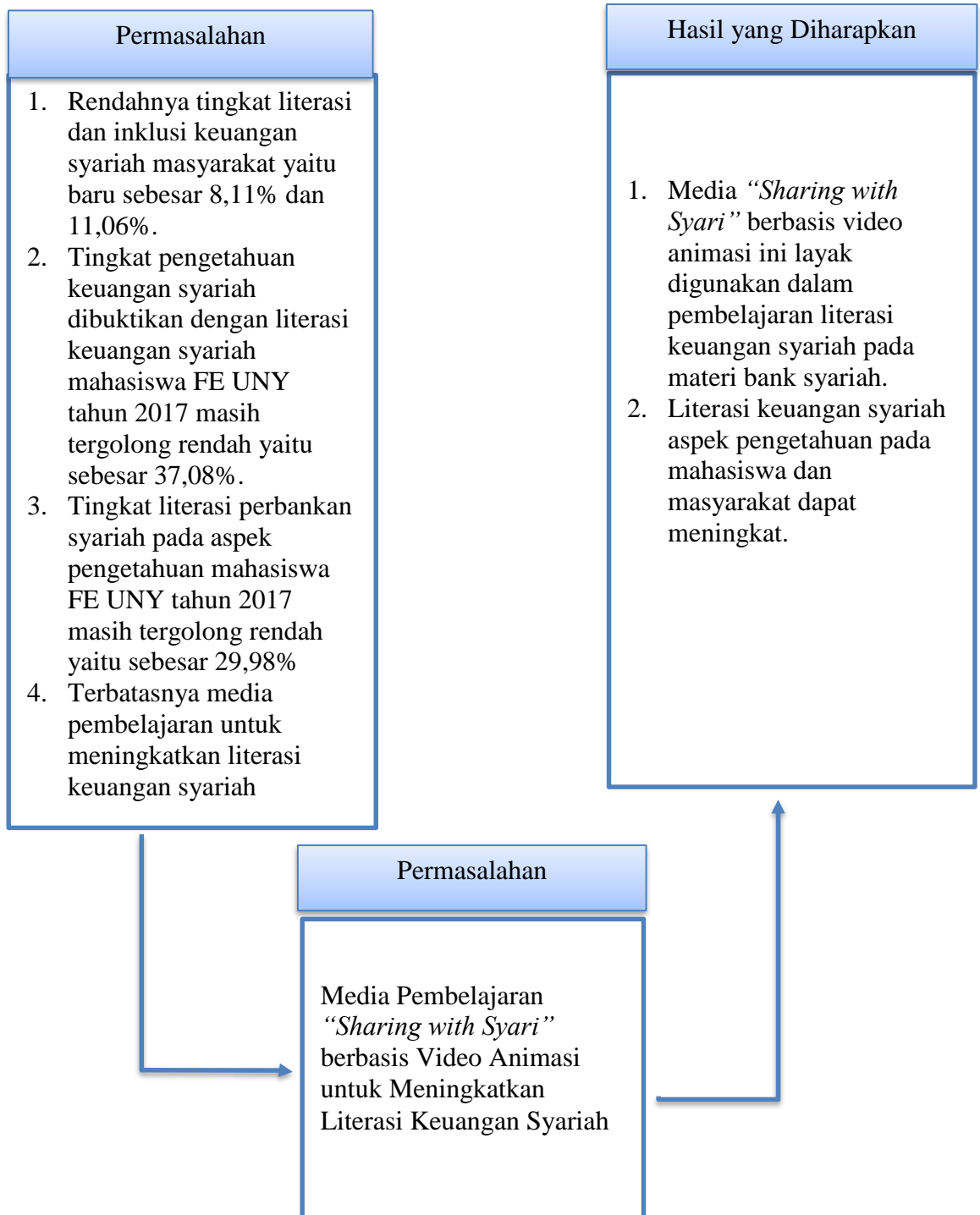
Fase yang terdapat pada tahap ini adalah pengujian validitas (*validating testing*) dan pengemasan (*packaging*). Tahap ini dilakukan apabila uji pengembangan menunjukkan hasil yang konsisten dan hasil penilaian ahli merekomendasikan komentar positif.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nur Nazihah Rahim, et.al (2015) dalam penelitian yang berjudul “*Towards A Conceptual Framework of Animated Infographics in an Islamic Context*”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang lebih terfokus pada pengembangan konseptual untuk mengkaji mengenai pemanfaatan infografis animasi yang digunakan untuk perkembangan Islam dan menyampaikan informasi mengenai syariah dan *maqasyid syariah*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media infografis animasi sangat memiliki peran penting dalam penyampaian informasi dan media untuk belajar mengenai perkembangan Islam, syariah, dan *maqashid syariah*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada objek yang diteliti yaitu media berbasis animasi yang digunakan sebagai media penyampaian informasi terkait dengan Islam dan syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah metode yang digunakan. Pada penelitian ini masih sebatas mengembangkan konsep sedangkan pada penelitian yang dilakukan sudah sampai pada pembuatan media, validasi media, hingga implementasi media.
2. Ratna Candra Sari (2016) dalam penelitian yang berjudul “*Bringing Voluntary Financial Education in Emerging Economy: the Role of Financial Socialization during Elementary Years*”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk menguji pengaruh materi pembelajaran literasi keuangan terhadap pengetahuan keuangan siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa siswa SD mampu

mempelajari materi literasi keuangan melalui pembelajaran sehingga pengetahuan keuangan mereka meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus penelitian pada pembelajaran literasi keuangan dan penggunaan bahan ajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada metode penelitian dan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian pengembangan dan subjek pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah mahasiswa.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman mengenai konsep keuangan dalam kehidupan sehari – hari dengan berdasarkan pada prinsip, dan dasar hukum syariah. Salah satu aspek dalam literasi keuangan syariah adalah pengetahuan pengelolaan keuangan. Pembelajaran literasi keuangan syariah ini dilakukan untuk mendukung salah satu program OJK agar masyarakat dapat melek dalam literasi keuangan. Hal ini karena masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat yaitu baru sebesar 8,11% dan 11,06%. Hasil survei pra penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FE UNY tahun 2017, tingkat literasi keuangan syariah dan literasi perbankan syariah (aspek pengetahuan keuangan syariah) mahasiswa juga menunjukkan data yang masih rendah yaitu sebesar 30,08% dan 29,98%. Padahal pemerintah melalui Perpres No. 82/ 2016 menargetkan pencapaian program literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2019 sebesar 75%.

Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah dimasyarakat adalah dengan menggunakan pendidikan. Akan tetapi Indonesia belum memasukan pendidikan literasi keuangan dan literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum. Selain itu masih minimnya penggunaan media untuk pembelajaran literasi keuangan syariah. Padahal media memiliki peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu perlunya media yang dapat digunakan sebagai saran pembelajaran literasi keuangan syariah.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran “*Sharing with Syari*” dengan berbasis video animasi. Media ini

adalah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang literasi keuangan syariah dan lebih difokuskan pada pengertian bank syariah, prinsip bank syariah, kegiatan bank syariah, dan perbedaannya dengan bank konvensional. Dalam media ini terdapat tokoh utama bernama Syari yang akan menjelaskan mengenai materi pembelajaran.

Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” dikembangkan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define* proses yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan terkait media yang akan dikembangkan melalui wawancara melalui survei. Tahap *design* merupakan tahap perancangan produk media. Tahap *develop* merupakan tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan ini validasi dilakukan oleh validator materi dan validator media. Sedangkan tahap yang terakhir adalah *disseminate* atau penyebarluasan media.

Pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi ini diharapkan layak digunakan dalam pembelajaran literasi keuangan syariah materi bank syariah. Media ini juga diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pengembangan yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawaban melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah?

2. Bagaimana penilaian kelayakan materi, media, praktisi dan mahasiswa terhadap media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah?
3. Bagaimana peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode *Research and Development* dengan menggunakan desain penelitian pengembangan model *Four-D* (*Define, Design, Develop, Disseminate*) oleh Thiagarajan dan Semmel (1974) untuk menghasilkan produk tertentu dan selanjutnya akan menguji keefektifan pengimplementasian dari produk tersebut. Menurut Sugiyono (2015:407) metode penelitian R&D (*Research and Development*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Direktorat Tenaga Kependidikan (2008: 47-48) menyebutkan bahwa *Research and Development* (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan metode penelitian dalam menghasilkan dan menguji keefektifan suatu produk berupa materi, proses, dan prosedur tertentu.

Penelitian ini selain menggunakan metode *Research and Development* (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi media juga mengaplikasikan media dengan menggunakan kelas eksperimen (kelas yang diberi media) dan kelas kontrol (tanpa media). Tujuannya adalah untuk membandingkan

peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

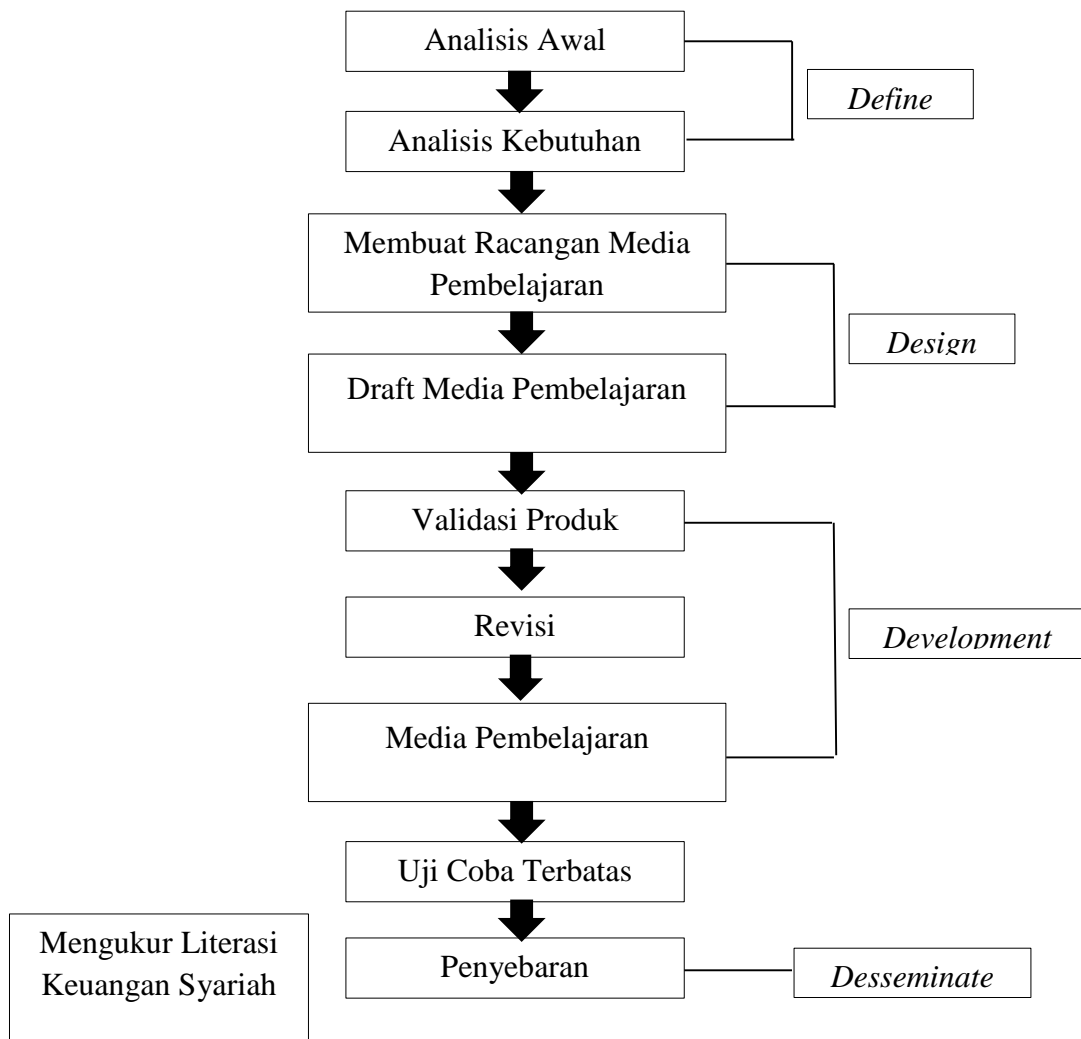
Penelitian ini dilaksanakan di kelas Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di Karangmalang, Yogyakarta, Indonesia Kode Pos 55281. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan Januari – Mei 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Prodi Akuntansi angkatan 2017 FE UNY. Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan media ini menggunakan desain penelitian pengembangan model 4D (*Four-D Models*) oleh Thiagarajan dan Semmel (1974). Penelitian yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas beberapa 4 (empat) tahap utama, yaitu (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Develop* (pengembangan), (4) *Disseminate* (penyebaran). Alur penelitian dan pengembangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Alur Pengembangan dan Penelitian yang Dilakukan

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *Define* bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat – syarat serta kebutuhan dalam proses pembelajaran. Tahap *define* (pendefinisian) ini meliputi lima langkah pokok, yaitu: (1) Analisis ujung depan (kebutuhan), (2) Analisis pembelajaran, (3) Analisis tugas, (4) Analisis konsep, dan (5) Spesifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan terkait dengan media pembelajaran yang

akan dikembangkan dengan cara mengkaji dari aspek mahasiswa, pembelajaran di kelas, dan media pembelajaran yang digunakan.

2. Tahap *Design* (Perencanaan)

Tujuan dari tahap perancangan ini adalah merancang dan menyiapkan *prototype* suatu bentuk perangkat pembelajaran atau desain awal produk. Tahap *design* dilaksanakan setelah analisis kebutuhan pada tahap *define* selesai. Pada tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu:

a. Penyusunan Tes

Penyusunan tes acuan merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran khusus. Tes ini merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa mengenai materi literasi keuangan syariah yang diberikan. Tes ini dilakukan sebelum penggunaan media dalam pembelajaran, biasa disebut *pretest*. Kisi – kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kisi – kisi Tes untuk Mahasiswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis dan Nomor Soal
Menjelaskan bank berdasarkan prinsip syariah	1. Menjelaskan mengenai pengertian bank syariah.	Esai: 1
	2. Menjelaskan prinsip – prinsip operasional bank syariah	Esai: 2
	3. Mendeskripsikan perbedaan bank konvensional dengan bank syariah	Esai: 3
	4. Mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah	Esai: 4,5

b. Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran yang bersumber dari media dengan landasan bahwa konsep dan prinsip literasi keuangan syariah disampaikan melekat pada media tersebut. Proses pemilihan media disesuaikan dengan analisis tugas, analisis materi, dan karakteristik mahasiswa. Dalam pembelajaran literasi keuangan syariah ini, digunakan media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan dengan memilih format media dengan menggunakan video animasi. Pemilihan format ini disesuaikan dengan subjek penelitian.

d. Rancangan Awal

Rancangan awal atau desain awal ini merupakan hasil rancangan produk yang dikembangkan. Rancangan awal dari produk media ini adalah pembuatan tema, pembuatan karakter tokoh, pembuatan *story board*, dan pembuatan media.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi sebagai media pembelajaran literasi keuangan syariah terdiri dari dua fase yaitu:

a. Penilaian Ahli

Teknik untuk memperoleh saran untuk meningkatkan bahan (*material*) ajar atau bahan intruksional. Sejumlah pakar diminta megevaluasi bahan instruksional dari segi teknik. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi dinilai oleh ahli materi, ahli media dan praktisi/dosen.

b. Uji Pengembangan

Uji pengembangan dilakukan terhadap mahasiswa Prodi Akuntansi kelas A tahun 2017 FE UNY. Uji coba ini digunakan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” yang berbasis video animasi.

4. Tahap Disseminate (Penyebaran)

Proses deminasi merupakan suatu tahap akhir pengembangan produk. Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada skala lebih luas. Tujuan dari tahap ini adalah mendeseminasikan hasil dan distribusi produk yang telah jadi berupa media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Desiminasi juga dapat dilakukan di kelas lain maupun di instansi lain dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan perangkat dalam proses pembelajaran.

E. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif dengan penjabaran sebagai berikut.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian yang berupa data penilaian tentang media pembelajaran dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran/dosen, data pendapat/ respon mahasiswa terkait dengan media yang akan dikembangkan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data mengenai proses pengembangan media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi dan ahli media.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya (Sugiono, 2015: 199). Kuesioner pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi, peraktisi pembelajaran/dosen dan mahasiswa sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2009: 32), instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Dengan instrumen ini maka dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran dan persentase yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berupa instrumen *kuesioner* (angket). Angket penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini diadopsi dari Romi Satrio Wahono (2006) dengan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk penilaian materi dan media pembelajaran.

Angket kelayakan media pembelajaran akuntansi ini menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Selanjutnya agar memperoleh data kuantitatif, maka kelima alternatif jawaban diberi skor yang sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1. Berikut kisi – kisi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket untuk ahli materi

Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	1
		Kesesuaian materi dengan indikator	1
		Kelengkapan materi untuk dibahas	1
		Kemudahan materi untuk dipahami	1
		Keakuratan teori dan konsep	3
		Aspek Penyajian materi	1
2	Desain pembelajaran	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
		Pemberian Pemahaman	1
3	Bahasa	Ketepatan penggunaan istilah	3
		Komunikasi bahasa	1

Sumber: Aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran (Romi Satrio Wahono, 2006) dengan modifikasi

2. Angket ahli media

Tabel 5. Kisi – kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Kemudahan	Usabilitas (kemudahan)	1
2	Tampilan Teks/Tulisan	Jenis huruf	1
		Ukuran huruf	1
		Susunan huruf	1
		Keterbacaan teks	1
		Tingkat kesalahan	1
3	Apek Visual	Warna gambar	1
		Komposisi <i>background</i>	1
		Ketepatan tataletak	1
4	Kualitas Audio	Kejelasan suara	1
		Ketepatan suara	1
		Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i>	1
5	Kualitas Animasi	Komposisi animasi	1
		<i>Effect</i> animasi	1
		Kombinasi animasi	1
		Penggunaan efek transisi	1

Sumber: Aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran (Romi Satrio Wahono, 2006) dengan modifikasi

3. Angket untuk mahasiswa

Tabel 6. Kisi – kisi Instrumen Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Desain pembelajaran	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
		Pemberian Pemahaman	1
2	Kemudahan	Usabilitas (kemudahan)	1
3	Tampilan Teks/Tulisan	Jenis huruf	1
		Ukuran huruf	1
		Susunan huruf	1
		Keterbacaan teks	1
		Tingkat kesalahan	1
4	Apek Visual	Warna gambar	1
		Komposisi <i>background</i>	1
		Ketepatan tataletak	1
5	Kualitas Audio	Kejelasan suara	1
		Ketepatan suara	1
		Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i>	1
5	Kualitas Animasi	Komposisi animasi	1
		<i>Effect</i> animasi	1
		Kombinasi animasi	1
		Penggunaan efek transisi	1

Sumber: Aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran (Romi Satrio Wahono, 2006) dengan modifikasi

4. Angket untuk dosen

Tabel 7. Kisi – Kisi Instrumen Dosen

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	1
		Kesesuaian materi dengan indikator	1
		Kelengkapan materi untuk dibahas	1
		Kemudahan materi untuk dipahami	1
		Keakuratan teori dan konsep	3
		Aspek Penyajian materi	1
2	Desain pembelajaran	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	1
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
		Pemberian Pemahaman	1
3	Kemudahan	Usabilitas (kemudahan)	1
4	Tampilan Teks/Tulisan	Jenis huruf	1
		Ukuran huruf	1
		Susunan huruf	1
		Keterbacaan teks	1
		Tingkat kesalahan	1
5	Apek Visual	Warna gambar	1
		Komposisi <i>background</i>	1
		Ketepatan tataletak	1
6	Kualitas Audio	Kejelasan suara	1
		Ketepatan suara	1
		Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i>	1
5	Kualitas Animasi	Komposisi animasi	1
		<i>Effect</i> animasi	1
		Kombinasi animasi	1
		Penggunaan efek transisi	1

Sumber: Aspek dan kriteria penilaian media pembelajaran (Romi Satrio Wahono, 2006) dengan modifikasi

H. Teknik Analisis Data

1. Data Uji Kelayakan

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini merupakan data berupa kritik, saran, dan komentar mengenai media pembelajaran yang diperoleh dari ahli media, ahli materi, praktisi pendidikan/dosen. Data kuantitatif diperoleh dari kuesioner yang dikonversikan ke data kualitatif dengan *skala likert* untuk mengetahui kualitas produk melalui langkah – langkah berikut:

- a. Menghitung nilai rata - rata skor tiap indikator rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rerata skor

ΣX = jumlah total skor tiap aspek

n = jumlah item

(Eko Putro Widoyoko, 2011: 237)

- b. Nilai rata-rata total skor masing-masing komponen yang diperoleh, dikonversikan menjadi data kualitatif berupa kriteria kualitas produk.

Tabel 8. Kategori Penilaian Skala 5 menurut Sukarjo (2005:53)

Kategori	Nilai	Rumus
Sangat Layak	A	$X > \bar{X}_i + 1,80 SB_i$
Layak	B	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$
Cukup	C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$
Kurang Layak	D	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB_i$
Sangat Kurang Layak	E	$X < \bar{X}_i - 1,80 SB_i$

Keterangan:

\bar{X} = skor aktual (skor yang diperoleh)

i = (rerata ideal)

x_i = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum + skor minimum)

SBi = (simpangan baku ideal)

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimum – skor minimum)

Berdasarkan rumus pada tabel di atas, dapat diperoleh pedoman pengkonversian nilai kuantitatif 1 sampai 5 menjadi kategori kualitatif untuk menyimpulkan bagaimana kualitas media yang dikembangkan. Jika nilai X_i dan SBi disubstitusikan pada rumus yang ada di tabel di atas, maka akan diperoleh pedoman konversi seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Konversi Skor Aktual Menjadi Kategori Kualitatif untuk Interval 1 sampai 5

Interval Skor	Nilai	Kategori
$X > 4,20$	A	Sangat Layak
$3,40 < X \leq 4,20$	B	Layak
$2,60 < X \leq 3,20$	C	Cukup
$3,40 < X \leq 4,20$	D	Kurang Layak
$X < 1,80$	E	Sangat Kurang Layak

2. Data Penilaian Pengetahuan Mahasiswa

Untuk data penilaian pengetahuan mahasiswa (*pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*”) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*”) akan dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dan *gain test*. Analisis *Paired Samples T-test* dilakukan dengan aplikasi SPSS untuk melakukan uji T terhadap data *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data *gain-test* dilakukan dengan menghitung nilai *gain* (g) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hake (2012)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh nilai atau skor yang menunjukkan seberapa besar peningkatan pengetahuan mahasiswa pada masing – masing baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori kriteria nilai *gain* untuk mendapatkan keterangan mengenai peningkatan pengetahuan tergolong tinggi, sedang, ataupun rendah.

Tabel 10. Kriteria Nilai *Gain*

Nilai g	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,7 < g < 0,3$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake 2012

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran syariah “*Sharing With Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan aspek pengetahuan ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2018 sampai dengan Mei 2018. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Pelaksanaan
1. <i>Define</i> a. Analisis Kebutuhan b. Analisis Pembelajaran c. Analisis Tugas d. Analisis Konsep e. Spesifikasi Tujuan	Januari 2018
2. <i>Design</i> a. Penyusunan Tes b. Pemilihan Media c. Rancangan Awal	Februari 2018
3. <i>Develop</i> a. Tahap Validasi Ahli b. Revisi c. Uji Pengembangan	Maret – April 2018
4. <i>Disseminate</i> a. Uji Validasi b. Penyebaran	April – Mei 2018

2. Data Hasil Penelitian

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap pemdefinisian (*define*) yang dilakukan pada bulan Januari 2018. Pada

tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan.

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan permasalahan mendasar yang dihadapi terkait dengan pembelajaran literasi keuangan syariah khususnya dalam materi bank syariah. Analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara survei dan mengukur tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Survei ini merupakan survei pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil survei dan pengukuran tingkat literasi keuangan syariah yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi yang terdiri dari Prodi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi angkatan 2017 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan literasi perbankan syariah mereka adalah sebesar 30,08% dan 29,98%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe, maka 30,08% dan 29,98% berada dalam kategori rendah yaitu <60%. Selain itu masih minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran literasi keuangan syariah lebih khususnya dalam materi bank syariah. Pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas

masih dengan menggunakan cara konvensional yaitu dengan ceramah dan menggunakan buku panduan.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran literasi keuangan syariah yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran literasi keuangan syariah khususnya pada materi bank syariah.

2) Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran ini dilakukan dengan mempelajari silabus yang ada di Jurusan Pendidikan Akuntansi. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan tidak menyimpang dengan tujuan pembelajaran. Analisis terhadap silabus sebagai pedoman dalam pengisian materi dalam media pembelajaran "*Sharing with Syari*" yang dikembangkan. Berdasarkan hasil konsultasi materi yang dilakukan dengan dosen mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA, maka materi Bank Syariah memungkinkan untuk disajikan dalam media pembelajaran "*Sharing with Syari*". Karakteristik mahasiswa yang cenderung pada pembelajaran yang mandiri maka media yang dibutuhkan juga merupakan media yang mudah digunakan untuk pembelajaran mandiri dan mudah dibawa serta diakses.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan dipelajari. Materi tersebut yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan tugas. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Kompetensi dan indikator tersebut tercantum dalam silabus mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL).

4) Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi. Materi ini didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pada mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) materi bank syariah. Konsep yang digunakan dalam media ini adalah video infografis.

5) Spesifikasi Tujuan

Spesifikasi tujuan ini disusun dengan berdasarkan pada analisis tugas dan analisis konsep. Spesifikasi tujuan ini akan menjadi dasar dalam pembuatan tes yang digunakan. Selain itu media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan keuaangan syariah pada mahasiswa.

b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Perencanaan merupakan tahap merancang media yang akan digunakan yaitu “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah. Tahap kedua ini dilakukan pada bulan Februari 2018. Tahap perancangan diperoleh hasil:

1) Tes untuk mengukur pengetahuan

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan keuangan syariah pada mahasiswa menggunakan media “*Sharing with Syari*”. Tes disusun berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu *pretest* dan *posttest*.

2) Media pembelajaran yang dikembangkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan berbasis video animasi. Pemilihan media ini didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi sebagai untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah pada materi bank syariah.

3) Rancangan awal

a) Tema

Tema dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Cerdas dalam Literasi Keuangan Syariah dan Memahami Bank Syariah. Tema ini ditentukan berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai.

b) Karakter tokoh

Karakter tokoh utama dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Syari. Syari merupakan seorang perempuan yang akan menjelaskan mengenai bank syariah. Ciri – ciri dari tokoh Syari ini adalah perempuan berjilbab yang ceria dan menjelaskan materi dengan jelas.

c) *Story Board*

Story board dalam media “*Sharing with Syari*” ini dibuat dengan berdasarkan tema dan karakter tokoh yang bernama Syari. *Story board* ini dibuat dengan menentukan alur penyampaian materi yang disesuaikan dengan kisi – kisi materi yang akan disampaikan. *Story board* pada media “*Sharing with Syari*” adalah sebagai berikut.

Syari merupakan anak perempuan yang akan menjelaskan mengenai bank syariah melalui video animasi kepada pendengar atau pengguna video. Dalam video tersebut pertama syari menjelaskan mengenai pengertian bank syariah.

Setelah pengertian bank syariah penjelasan kedua adalah mengenai prinsip – prinsip bank syariah. Pada prinsip-prinsip bank syariah ada dua hal yang dijelaskan yaitu hal – hal yang diperbolehkan dan hal – hal yang dilarang dalam bank syariah.

Penjelasan ketiga adalah mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Setelah menjelaskan perbedaan bank syariah dan bank konvensional selanjutnya syari menjelaskan konsep riba dan bagi hasil. Konsep riba ini diterapkan oleh bank konvensional sedangkan pada konsep bagi hasil diterapkan oleh bank syariah.

Penjelasan selanjutnya adalah mengenai akad – akad yang digunakan dalam bank syariah. Akad – akad yang digunakan dalam bank syariah sendiri ada 9 akad yang dijelaskan dalam video animasi “Sharing with Syari” yaitu akad wadiah, akad mudarabah, akad murabahah, akad musyarakah, akad salam, akad Ijarah, akad munthahiyah bitamlik, dan akad qard.

Pada akhir video “Sharing with Syari” ditampilkan mengenai identitas dari penyusun video.

4) Pembuatan media “*Sharing with Syari*”

Pembuatan media “*Sharing with Syari*” didasarkan pada *story board* yang telah dibuat. Pembuatan media “*Sharing with Syari*” dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a) Pembuatan tokoh “Syari”

Tokoh syari dibuat menggunakan *software correl draw*. Tokoh “Syari” ini merupakan tokoh perempuan dengan berjilbab.

b) Pembuatan gambar – gambar pendukung dalam video

Gambar – gambar yang digunakan dalam media “*Sharing with Syari*” dibuat dengan menggunakan *software correl draw* dengan menyesuaikan dengan tema dan berdasarkan *story board* yang telah dibuat.

c) Pembuatan video animasi

Animasi ini dibuat dengan menggunakan *software after effect*. Pembuatan animasi ini dilakukan dengan memperhatikan bagian setiap *scane* nya sesuai dengan *story board*. Dalam media “*Sharing with Syari*” dibagi menjadi 6 *scane* yaitu *scane* perkenalan tokoh, pengertian, perbedaan, sistem bagi hasil dan bunga, akad dalam bank syariah dan penutup. Pembuatan animasi ini merupakan proses yang memerlukan waktu yang cukup lama karena proses menggerakkan bagian tubuh tokoh yang lumayan sulit. Semakin detail proses menggerakkan maka animasi yang dihasilkan akan semakin bagus pula.

d) Proses *Rendering*

Rendering merupakan proses untuk menghitung efek – efek yang digunakan dalam video yang dibuat. Proses mengubah bahan video yang telah dibuat dengan menggunakan *software afeter effect* ke dalam video yang siap untuk digunakan.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Thiagarajan (1974: 7) membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang dilakukan oleh para Ahli. Saran-saran yang diberikan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun. *Developmental testing* merupakan kegiatan menguji rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya pada tahap ini dilakukan untuk mendapatkan respon.

1) Validasi Ahli

Uji validasi pada media “*Sharing with Syari*” dilakukan oleh beberapa pihak yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi (dosen). Peran dari masing – masing penilai yaitu ahli materi menilai dari aspek materi, ahli media menilai dari segi kelayakan media, dan praktisi menilai dari aspek materi dan media. Ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen dari Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, ahli materi merupakan dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata

kuliah Media Pembelajaran, dan praktisi dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Tabel 12. Nama-Nama *Reviewer* dalam Validasi Ahli

No	Nama	Jabatan
1.	Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd	Ahli Media
2.	Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Ahli Materi
3.	Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Dosen BLKL Pendidikan Akuntansi UNY

a) Hasil penilaian aspek materi

Materi dalam media “*Sharing with Syari*” dinilai dan ditinjau oleh ahli materi. Ahli materi dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY. Hasil penilaian aspek materi pada media “*Sharing with Syari*” dari ahli materi diperoleh data kuantitatif skor setiap butir aspek dan uraian saran. Penilaian oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Materi

No	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	5
2.	Kesesuaian materi dengan indikator	5
2.	Kelengkapan materi yang dibahas	4
3.	Kemudahan materi untuk dipahami	4
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	4
6.	Keakuratan materi yang disajikan	4
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan	4
8.	Aspek dalam penyajian materi	4
Rata – rata		4,25

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli materi pada aspek materi adalah 4,25. Berdasarkan pedoman konversi hasil rata-rata oleh ahli materi pada aspek materi termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 14. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Desain Pembelajaran

No	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	5
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
3.	Pemberian pemahaman	4
4.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri	5
5.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	5
Rata-rata		4,8

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli materi pada aspek desain pembelajaran adalah sebesar 4,8. Berdasarkan pedoman konversi oleh ahli materi pada aspek desain pembelajaran termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 15. Hasil Validasi oleh Ahli Materi Aspek Bahasa

No	Deskripsi	Skor
1	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD	5
2	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami	5
3	Kesesuaian istilah yang digunakan	5
Rata-rata		5

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli materi pada aspek bahasa adalah sebesar 5. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh ahli materi pada aspek bahasa termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 16. Rata-rata Hasil Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek	Skor	Kategori
1	Materi	4,25	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	4,8	Sangat Layak
3	Bahasa	5	Sangat Layak
Rata-rata		4,53	Sangat Layak

Hasil rata-rata validasi pada aspek materi pada media “*Sharing with Syari*” adalah sebesar 4,53. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kategori penilaian skala lima menurut Sukarjo (2005) maka aspek materi dalam media “*Sharing with Syari*” ini dikategorikan “Sangat Layak”. Sehingga media “*Sharing with Syari*” Sangat Layak untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah .

b) Hasil validasi aspek media

Aspek media dalam media “*Sharing with Syari*” dinilai dan ditinjau oleh ahli media. Ahli media dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY. Hasil penilaian aspek kelayakan media pada media “*Sharing with Syari*” dari ahli media diperoleh data kuantitatif skor setiap butir aspek dan uraian saran. Penilaian oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil validasi oleh ahli media pada aspek kemudahan adalah 5. Berdasarkan pedoman konversi hasil rata-rata oleh ahli media pada aspek kemudahan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 17. Hasil Validasi oleh Ahli Media Aspek Tampilan Teks

No	Deskripsi	Skor
1.	Jenis huruf yang digunakan pada media	5
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada media	5
3.	Susunan huruf pada media	4
4.	Keterbacaan teks pada media	5
5.	Tingkat kesalahan teks pada media	4
Rata-rata		4,6

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli media pada aspek tampilan teks adalah sebesar 4,6. Berdasarkan pedoman konversi oleh ahli media pada aspek tampilan teks termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 18. Hasil Validasi oleh Ahli Media aspek Kualitas Visual

No	Deskripsi	Skor
1	Warna gambar pada media	4
2	Komposisi gambar <i>background</i> pada media	4
3	Ketepatan tata letak gambar pada media	4
4	Ketepatan tata letak gambar	4
Rata-rata		4

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli media pada kualitas visual adalah sebesar 4. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh ahli media pada aspek kualitas visual termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 19. Hasil Validasi oleh Ahli Media aspek Kualitas Audio

No	Deskripsi	Skor
1	Kejelasan suara pada media	4
2	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media	4
3	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i>	4
Rata-rata		4

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli media pada kualitas audio adalah sebesar 4. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh ahli media pada aspek kualitas audio termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 20. Hasil Validasi oleh Ahli Media aspek Kualitas Animasi

No	Deskripsi	Skor
1	Komposisi animasi dalam media	4
2	<i>Effect</i> animasi pada media	4
3	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media	4
4	Penggunaan efek transisi yang menarik	4
Rata-rata		4

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh ahli media pada kualitas animasi adalah sebesar 4. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh ahli media pada aspek kualitas animasi termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 21. Rata-rata Hasil Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Skor	Kategori
1	Kemudahan	5	Sangat Layak
2	Tampilan Teks/Tulisan	4,6	Sangat Layak
3	Kualitas Visual	4	Layak
4	Kualitas Audio	4	Layak
5	Kualitas Animasi	4	Layak
Rata-rata		4,32	Sangat Layak

Hasil rata-rata validasi oleh ahli media adalah sebesar 4,32. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kategori penilaian skala lima menurut Sukarjo (2005) maka aspek media dalam media “*Sharing with Syari*” ini dikategorikan “Sangat Layak”. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa media “*Sharing with*

Syari” berdasarkan penilaian aspek media Sangat Layak digunakan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.

c) Hasil validasi praktisi (dosen)

Aspek yang dinilai oleh praktisi (dosen) pada media “*Sharing with Syari*” meliputi aspek materi, desain pembelajaran, bahasa, kemudahan media, tampilan teks pada media, kualitas visual, kualitas audio, dan kualitas animasi. Praktisi yang menilai media “*Sharing with Syari*” adalah Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA yang merupakan dosen jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Hasil penilaian oleh praktisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Hasil Validasi Praktisi Apek Materi

No	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	5
2.	Kesesuaian materi dengan indikator	5
2.	Kelengkapan materi yang dibahas	5
3.	Kemudahan materi untuk dipahami	5
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir	4
5.	Keakuratan materi yang disajikan	5
6.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan	5
7.	Aspek dalam penyajian materi	5
Rata – rata		4,8

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada aspek materi adalah 4,8. Berdasarkan pedoman konversi hasil rata-rata oleh praktisi pada aspek materi termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 23. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Desain Pembelajaran

No	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	5
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	5
3.	Pemberian Pemahaman	4
4.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri	5
5.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	5
Rata-rata		4,8

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada aspek desain pembelajaran adalah sebesar 4,8. Berdasarkan pedoman konversi oleh praktisi pada aspek desain pembelajaran termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 24. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Bahasa

No	Deskripsi	Skor
1	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD	5
2	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami	5
3	Kesesuaian istilah yang digunakan	5
Rata-rata		5

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada aspek bahasa adalah sebesar 5. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh praktisi pada aspek bahasa termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Hasil validasi oleh praktisi pada aspek kemudahan adalah 5. Berdasarkan pedoman konversi hasil rata-rata oleh praktisi pada aspek kemudahan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 25. Hasil Validasi oleh Praktisi Aspek Tampilan Teks

No	Deskripsi	Skor
1.	Jenis huruf yang digunakan pada media	5
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada media	5
3.	Susunan huruf pada media	5
4.	Keterbacaan teks pada media	5
5.	Tingkat kesalahan teks pada media	4
Rata-rata		4,8

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada aspek tampilan teks adalah sebesar 4,8. Berdasarkan pedoman konversi oleh praktisi pada aspek tampilan teks termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 26. Hasil Validasi oleh Praktisi aspek Kualitas Visual

No	Deskripsi	Skor
1	Warna gambar pada media	4
2	Komposisi gambar <i>background</i> pada media	4
3	Ketepatan tata letak gambar pada media	4
Rata-rata		4

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada kualitas visual adalah sebesar 4. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh praktisi pada aspek kualitas visual termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 27. Hasil Validasi oleh Praktisi aspek Kualitas Audio

No	Deskripsi	Skor
1	Kejelasan suara pada media	5
2	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media	4
3	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i>	4
Rata-rata		4,33

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada kualitas audio adalah sebesar 4,33. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh

praktisi pada aspek kualitas audio termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 28. Hasil Validasi oleh Praktisi aspek Kualitas Animasi

No	Deskripsi	Skor
1	Komposisi animasi dalam media	5
2	<i>Effect</i> animasi pada media	4
3	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media	4
4	Penggunaan efek transisi yang menarik	5
Rata-rata		4,5

Sumber: data primer yang diolah

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi pada kualitas animasi adalah sebesar 4. Berdasarkan pedoman konversi hasil validasi oleh praktisi pada aspek kualitas animasi termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 29. Rata-rata Hasil Penilaian Praktisi

No.	Aspek	Skor	Kategori
1	Materi	4,8	Sangat Layak
2	Desain Pembelajaran	4,8	Sangat Layak
3	Bahasa	5	Sangat Layak
4	Kemudahan	5	Sangat Layak
5	Tampilan Teks/Tulisan	4,8	Sangat Layak
6	Kualitas Visual	4	Layak
7	Kualitas Audio	4,33	Sangat Layak
8	Kualitas Animasi	4,5	Sangat Layak
Rata-rata		4,585	Sangat Layak

Hasil rata-rata validasi oleh praktisi adalah sebesar 4,585. Apabila dikonversikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kategori penilaian skala lima menurut Sukarjo (2005) maka aspek materi dan media berdasarkan penilaian praktisi terhadap media “*Sharing with Syari*” ini dikategorikan “Sangat Layak”. Hasil penilaian

praktisi/dosen mata kuliah BLKL menunjukkan bahwa media pembelajaran “*Sharing with Syari*” yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari aspek materi dan media Sangat Layak digunakan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.

d) Revisi dan *Finishing* Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*”

Revisi yang diberikan oleh para Ahli terhadap Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” digunakan untuk meminimalisir kesalahan dan kelayakan untuk digunakan. Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Praktisi/Dosen

(1) Revisi Ahli Materi

Ditinjau dari aspek materi, terdapat beberapa bagian dalam media “*Sharing with Syari*” yang perlu diperbaiki, yaitu:

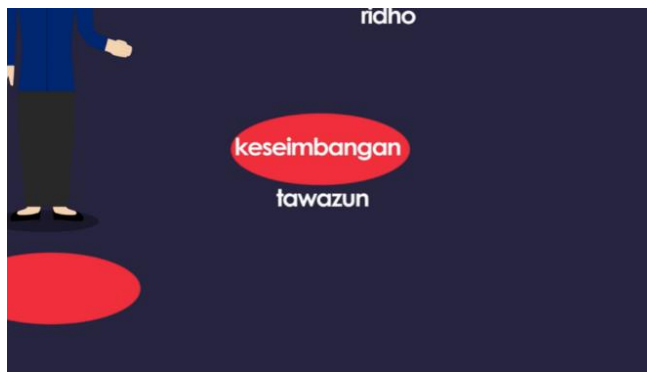
- (a) Penambahan tulisan “berdasarkan Syariah” pada perbedaan bank konvensional dan bank syariah
- (b) Memperbaiki tipografi
- (c) Harmonisasi tata tulis

(2) Revisi Ahli Media

Ditinjau dari aspek media, terdapat beberapa bagian dalam media “*Sharing with Syari*” yang perlu diperbaiki, yaitu:

- (a) Kemunculan tokoh pada setiap *scene* perlu diperhatikan

Tampilan sebelum revisi:



Tampilan setelah revisi:



(b) Suara disesuaikan dengan gambar dan tulisan yang muncul
dimedia

(c) *Cropping* gambar lebih dirapikan

Tampilan sebelum revisi:



Tampilan setelah revisi:



(3) Revisi Praktisi (Dosen)

Ditinjau dari aspek materi dan aspek media terdapat beberapa bagian dalam media “*Sharing with Syari*” yang perlu diperbaiki, yakni perbaikan mimik animasi.

Hasil media sebelum dan setelah revisi dapat dilihat pada halaman 178 – 190.

2) Uji Pengembangan

Sebelum media diujikan secara langsung pada pengguna media ini diujikan pada mahasiswa FE UNY kelas Akuntansi 2017 A. Tujuan dari dilakukannya uji pengembangan ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*”. Hasil dari uji pengembangan ini ditunjukkan pada dibawah ini.

Tabel 30. Hasil Rata-rata Penilaian Media oleh Mahasiswa Akuntansi 2017 A Uji Pengembangan

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Aspek Materi	4,2	Sangat Layak
2	Aspek Media	4,6	Sangat Layak
Rata-rata		4,4	Sangat Layak

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji pengembangan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek materi sebesar 4,2 (Sangat Layak), aspek media sebesar 4,6 (Sangat Layak). Tidak ada kritik ataupun saran yang diberikan oleh mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*” sehingga media ini dinyatakan “Sangat Layak” diujicobakan pada mahasiswa uji validasi.

d. Tahap Penyebaran (*Dissemination*)

1) Uji Validasi

Sebelum media “*Sharing with Syari*” disebarluaskan (diseminasi), maka perlu dilakukan uji coba untuk menunjukkan hasil dari pengguna media “*Sharing with Syari*”. Uji validasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan literasi keuangan syariah materi bank syariah pada aspek pengetahuan menggunakan media “*Sharing with Syari*”. Uji coba dalam penelitian ini melibatkan dua kelas dengan pada mata kuliah yang sama dan prodi yang sama yaitu Prodi Akuntansi. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yang digunakan untuk menguji media dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*”. Kelas Akuntansi 2017 A merupakan kelas eksperimen, sedangkan kelas Akuntansi 2017 B merupakan kelas kontrol.

Eksperimen dilakukan pada mahasiswa kelas Akuntansi 2017 A FE UNY dengan responden siswa yang terdiri dari 25 mahasiswa. Uji coba ini dilakukan dengan menggunakan media

“*Sharing with Syari*” dalam pembelajaran serta pemberian *pretest* dan *posttest* terhadap mahasiswa. Data uji kemudian diuji dengan program *Software Statistic* dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dan penghitungan *gain score*.

a) Kelas eksperimen

(1) Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Statistic*

Tabel 31. *Paired Samples Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretst	32.88	25	15.200	3.040
Posttest	65.56	25	14.928	2.986

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas merupakan ringkasan komparasi statistik pada *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* mahasiswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 32,88 dengan standar deviasi 15,20 sedangkan rata-rata skor *posttest* mahasiswa adalah sebesar 65,56 dengan standar deviasi sebesar 14,92. Berdasarkan analisis pada *paired samples statistics* tersebut maka dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* mahasiswa sebesar 32,68.

Tabel 32. *Paired Samples Test*

	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1 Pretst - Posttest	-32.680	20.301	4.060	-8.049	24	.000

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas, dapat diuji perbedaan rata - rata skor *pretest* dan *posttest* mahasiswa. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar 8,049 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa Akuntansi 2017 A yang merupakan kelas eksperimen.

(2) Perhitungan *gain score*

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa, maka diukur dengan menggunakan *gain score*. Diketahui bahwa rata – rata skor *posttest* mahasiswa adalah sebesar 65,56, rata-rata skor *pretest* mahasiswa adalah sebesar 32,88, dan skor maksimum siswa adalah 100,00. Dari data tersebut, maka perhitungan nilai gain - nya adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$g = \frac{65,56 - 32,88}{100 - 32,88}$$

$$g = 0,486$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa *gain score* adalah sebesar 0,486 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah “Sedang”. Hal ini menunjukkan kemampuan media “*Sharing with Syari*” dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan syariah dalam materi bank syariah tergolong “Sedang”.

b) Kelas kontrol

Pada kelas kontrol yaitu kelas Akuntansi 2017 B merupakan kelas dengan mahasiswa yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” juga diberikan *pretest* dan *posttest*. Responden pada kelas kontrol ini adalah 25 mahasiswa. Data yang diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* kemudian diuji dengan program *software Statistic* dengan menggunakan *Paired. Paired Sample T-test* dan pengitungan nilai gain.

(1) Analisis dan interpretasi output *Paired Samples Statistic*

Tabel 33. *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretst	28.52	25	13.080	2.616
	Posttest	36.80	25	12.104	2.421

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas merupakan ringkasan komparasi statistik pada *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* mahasiswa pada kelas kontrol adalah sebesar

28,52 dengan standar deviasi 12,08 sedangkan rata-rata skor *posttest* mahasiswa adalah sebesar 36,80 dengan standar deviasi sebesar 12,10. Berdasarkan analisis pada *paired samples statistics* tersebut maka dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan rata-rata skor pretest dan *posttest* mahasiswa sebesar 8,28.

Tabel 34. *Paired Samples Test*

	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1 Pretst - Posttest	-8.280	10.663	2.133	-3.882	24	.001

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas, dapat diuji perbedaan rata - rata skor *pretest* dan *posttest* mahasiswa. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar 3,882 dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa.

(2) Perhitungan *Gain Score*

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa, maka diukur dengan menggunakan *gain score*. Diketahui bahwa rata – rata skor *posttest* mahasiswa adalah sebesar 36,80, rata-rata skor *pretest* siswa adalah sebesar 28,52, dan skor maksimum mahasiswa adalah 100,00. Dari data tersebut, maka perhitungan nilai *gain* - nya adalah sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$g = \frac{36,80 - 28,52}{100 - 28,52}$$

$$g = 0,116$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa *gain score* adalah sebesar 0,116 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah “Rendah”. Hal ini menunjukkan bahwa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” peningkatan pengetahuan “Rendah”.

c) Perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan uji coba untuk kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan, jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut bisa dilihat dari kenaikan rata – rata skor dan nilai *gain* yang diperoleh dari masing – masing kelas.

Tabel 35. Perbedaan Rata- Rata Total Skor dan Nilai Gain

Kelas	Kenaikan skor rata – rata	Gain Score
Kelas Eksperimen (Akuntansi A 2017)	14,92	0,486
Kelas Kontrol (Akuntansi B 2017)	12,10	0,116

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kenaikan skor rata – rata dari kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media “*Sharing with Syari*” adalah sebesar 14,92 sedangkan kelas

kontrol atau kelas yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” adalah sebesar 12,10 sehingga dapat diartikan bahwa media “*Sharing with Syari*” dapat meningkatkan pengetahuan keuangan syariah lebih besar dari pada yang tidak menggunakan media. Selain itu, juga dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai *gain* yang lebih besar pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Nilai *gain* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,486 (Sedang) dan kelas kontrol 0,116 (Rendah).

2) Penyebaran

Setelah media di validasi dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran media “*Sharing with Syari*” ke kelas lain seperti kelas Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi 2017.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” ini merupakan media pembelajaran dengan berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan, lebih khususnya pada materi bank syariah. Model pengembangan pada media “*Sharing with Syari*” ini adalah dengan menggunakan *F-D* yang melalui empat tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*),

pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*dissemination*). Model *F-D* ini dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel.

a. Tahap pendefinisian (*define*)

Pada tahap pendefinisian (*define*) dapat dihasilkan informasi sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan

Hasil survei dan pengukuran tingkat literasi keuangan syariah yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Akuntansi yang terdiri dari Prodi Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi angkatan 2017 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan literasi perbankan syariah mereka adalah sebesar 30,08% dan 29,98%. Jika presentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe, maka 30,08% dan 29,98% berada dalam kategori rendah yaitu <60%. Selain itu masih minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran literasi keuangan syariah lebih khususnya dalam materi bank syariah. Pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas masih dengan menggunakan cara konvensional yaitu dengan ceramah dan menggunakan buku panduan.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran literasi keuangan syariah yang dapat digunakan oleh mahasiswa.

Pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan, khususnya pada materi bank syariah.

2) Analisis Pembelajaran

Analisis terhadap silabus sebagai pedoman dalam pengisian materi dalam media pembelajaran "*Sharing with Syari*" yang dikembangkan. Berdasarkan hasil konsultasi materi yang dilakukan dengan dosen mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA, maka materi Bank Syariah memungkinkan untuk disajikan dalam media pembelajaran "*Sharing with Syari*". Karakteristik mahasiswa yang cenderung pada pembelajaran yang mandiri maka media yang dibutuhkan juga merupakan media yang mudah digunakan untuk pembelajaran mandiri dan mudah dibawa serta diakses.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran maka dikembangkan media pembelajaran "*Syaring with Syari*" untuk materi Bank Syariah. Media ini dibuat dengan berbasis video animasi sehingga mudah dibawa dan diakses.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang akan dipelajari. Materi tersebut yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan tugas. Tugas yang diberikan

kepada mahasiswa mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Kompetensi dan indikator tersebut tercantum dalam silabus mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL). Berdasarkan hasil konsultasi materi yang dilakukan dengan dosen mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yaitu Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA maka menetapkan materi bank syariah ada mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) memungkinkan untuk disajikan dalam media pembelajaran "*Sharing with Syari*" karena masih minimnya media pembelajaran untuk bank syariah. Tugas yang diberikan kepada mahasiswa juga mengikuti dengan materi yang disampaikan dengan berdasarkan kompetensi dan indikator.

6) Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan terhadap materi yang disampaikan melalui media pembelajaran "*Sharing with Syari*" berbasis video animasi. Materi ini didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator pada mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (BLKL) materi bank syariah. Konsep yang digunakan dalam media ini adalah video infografis.

7) Spesifikasi Tujuan

Spesifikasi tujuan ini disusun dengan berdasarkan pada analisis tugas dan analisis konsep. Spesifikasi tujuan ini akan menjadi dasar dalam pembuatan tes yang digunakan. Selain itu

media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan keuangan syariah pada mahasiswa.

b. Tahap perencanaan (*design*)

Peneliti mengolah data dari hasil tahap pendefinisian (*design*) sehingga menghasilkan:

1) Tes untuk mengukur pengetahuan

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur peningkatan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan keuangan pada mahasiswa menggunakan media “*Sharing with Syari*”. Tes disusun berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu *pretest* dan *posttest*.

2) Media pembelajaran yang dikembangkan

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan berbasis video animasi. Pemilihan media ini didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi sebagai untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah pada materi bank syariah.

3) Rancangan awal

a) Tema dalam media “*Sharing with Syari*” adalah cerdas dalam Literasi Keuangan Syariah dan Memahami Bank Syariah.

Tema ini ditentukan berdasarkan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai. Karakter tokoh utama dalam media “*Sharing with Syari*” adalah Syari. Syari merupakan seorang perempuan yang akan menjelaskan mengenai bank syariah. Ciri – ciri dari tokoh Syari ini adalah perempuan berjilbab yang ceria dan menjelaskan materi dengan jelas.

b) *Story board* dalam media “*Sharing with Syari*” yang dibuat dengan menentukan alur penyampaian materi yang disesuaikan dengan kisi – kisi materi yang akan disampaikan.

c) Media “*Sharing with Syari*” ini dibuat dengan menggunakan *software Correl Draw* pada saat pembuatan karakter, dan menggunakan *After Effect* untuk pembuatan media.

c. Pada tahap pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan (*develop*) dilakukan validasi oleh validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi (dosen). Peran dari masing – masing penilai yaitu ahli materi menilai dari aspek materi, ahli media menilai dari segi kelayakan media, dan praktisi menilai dari aspek materi dan media. Validasi oleh ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu materi, desain pembelajaran, dan bahasa. Hasil penilaian ahli materi adalah sebesar 4,53 dan dikategorikan “Sangat Layak”. Validasi oleh ahli media pada media “*Sharing with Syari*” terdiri dari lima aspek yaitu kemudahan, tampilan teks/tulisan, kualitas visual, kualitas audio, dan kualitas

animasi. Hasil penilaian ahli media adalah sebesar 4,32 dan dikategorikan “Sangat Layak”. Validasi yang ketiga adalah validasi yang dilakukan oleh praktisi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya dengan aspek yang dinilai berupa kelayakan media dari segi materi dan media. Hasil validasi yang dilakukan oleh praktisi adalah sebesar 4,585 dan dikategorikan “Sangat Layak” diujicobakan. Uji tahap pengembangan dilakukan pada kelas Akuntansi 2017 A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penilaian rata – rata oleh mahasiswa pengembangan sebesar 4,4 yang masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian, media pembelajaran “*Sharing with Syari*” Sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan.

d. Penyebaran (*desseminate*)

Setelah tahap pengembangan selesai, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah tahap penyebaran (diseminasi). Sebelum media ini disebarluaskan, maka perlu dilakukan uji validasi untuk melihat hasil penggunaan media “*Sharing with Syari*”. Uji validasi dilakukan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* pada mahasiswa validasi yaitu kelas Akuntansi 2017 A Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 25 orang mahasiswa. Selain melakukan validasi dikelas yang menggunakan media “*Sharing with*

Syari”, penelitian ini juga membandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media ini. Kelas yang menggunakan media adalah Akuntansi 2017 A yang disebut dengan kelas eksperimen, dan kelas yang tidak menggunakan media adalah kelas Akuntansi 2017 B yang disebut kelas kontrol. Masing – masing kelas menunjukkan hasil kenaikan rata – rata skor sebesar 14,92 pada kelas eksperimen dan 12,10 pada kelas kontrol. Sedangkan *gain score* sebesar 0,486 pada kelas eksperimen dan 0,116 pada kelas kontrol. Berdasarkan nilai tersebut maka kelas yang menggunakan media “*Sharing with Syari*” menunjukkan adanya peningkatan hasil yang signifikan, jika dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media. Setelah media di validasi dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran media “*Sharing with Syari*” ke kelas lain seperti kelas Pendidikan Akuntansi 2017 dan Akuntansi 2017.

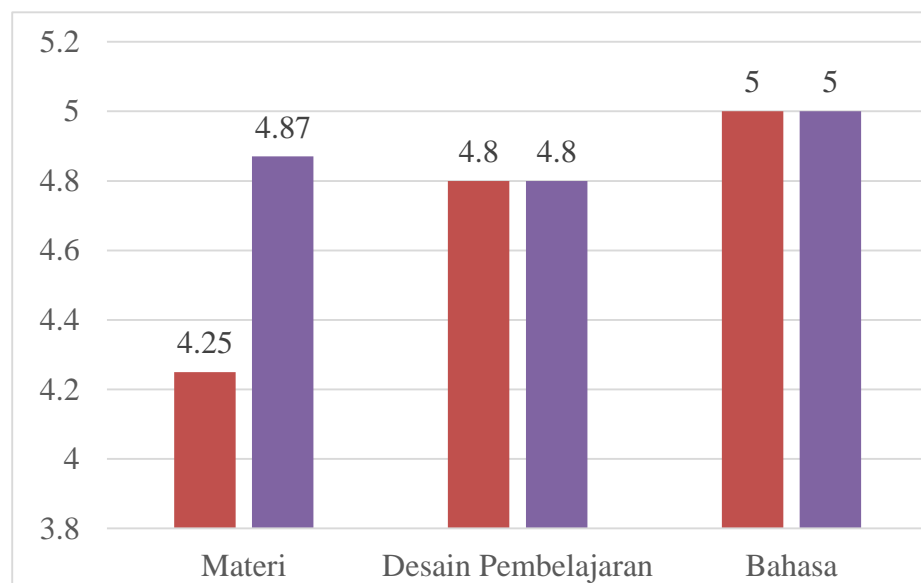
2. Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*”

a. Validasi Ahli

Media “*Sharing with Syari*” dalam proses validasi melibatkan beberapa pihak yaitu ahli materi, ahli media, dan praktisi (dosen). Ahli materi untuk menilai aspek materi ini dilakukan oleh dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Ahli media untuk menilai aspek media dilakukan oleh dosen Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Media Pembelajaran Akuntansi. Praktisi untuk menilai aspek materi dan media dilakukan oleh dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Pada validasi materi terdapat 3 aspek yang digunakan untuk mengukur kelayakan materi dalam media “*Sharing with Syari*”. Aspek tersebut diantaranya materi, desain pembelajaran dan bahasa. Hasil penilaian materi oleh ahli materi dan praktisi dapat dilihat pada gambar berikut.



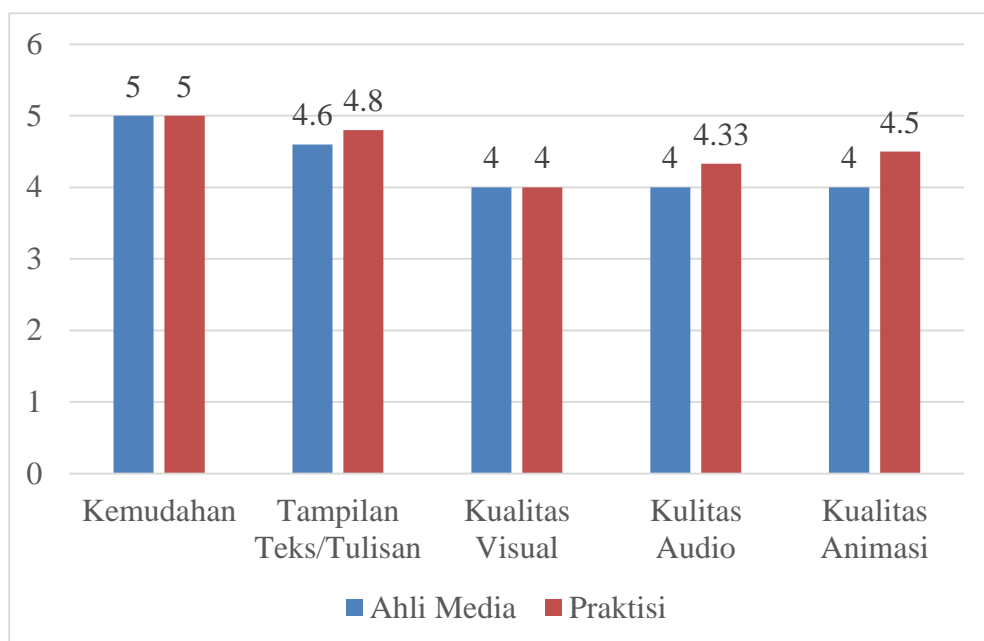
Gambar 3. Hasil Validasi Aspek Materi

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aspek materi adalah sejumlah 4,786. Nilai tersebut terletak pada interval skor $X > 4,2$. Dengan demikian, aspek materi media pembelajaran yang dikembangkan dinilai “Sangat Layak”. Dengan demikian pada aspek

materi baik penilaian dari ahli materi maupun dari praktisi menyatakan bahwa media "*Sharing with Syari*" ini Sangat Layak untuk diterapkan guna meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan.

Hasil rata – rata penilaian dari ahli materi dan praktisi terjadi perbedaan pada aspek materi. Rata- rata hasil penilaian dari ahli materi adalah 4,25 sedangkan dari praktisi adalah 4,87 dan kedua rata – rata hasil tersebut dikategorikan sangat layak. Perbedaan nilai terletak pada penilaian dari aspek materi. Dalam penerapan media ini validator menganggap perlu adanya perbaikan di aspek materi agar materi yang dicantumkan lebih lengkap. Penyesuaian dengan kompetensi dasar adalah menjadi salah satu faktor kurangnya materi yang dicantumkan pada media "*Sharing with Syari*".

Pada validasi media terdapat 5 aspek yang digunakan untuk mengukur kelayakan media dalam media "*Sharing with Syari*". Aspek tersebut diantaranya kemudahan, tampilan tulisan/teks dan kualitas visual, kualitas audio, kualitas animasi. Hasil penilaian media oleh ahli media dan praktisi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Hasil Validasi Aspek Media

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai aspek media adalah sejumlah 4,423. Nilai tersebut terletak pada interval skor $X > 4,2$. Dengan demikian, aspek media dalam media pembelajaran yang dikembangkan dinilai “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran literasi keuangan syariah guna meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.

Data validasi oleh validator dan praktisi terhadap penilaian media tidak terdapat kesenjangan yang berarti. Aspek kemudahan mendapatkan rata – rata nilai 5 dari validator ahli media dan 5 dari praktisi, hasil tersebut dapat dikategorikan sangat layak. Pada aspek tampilan teks/tulisan mendapatkan rata – rata skor sebesar 4,6 dari ahli media dan 4,8 dari validator praktisi, kedua hasil tersebut dapat dikategorikan media ini sangat layak. Aspek kualitas visual mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4 dari praktisi, kedua hasil

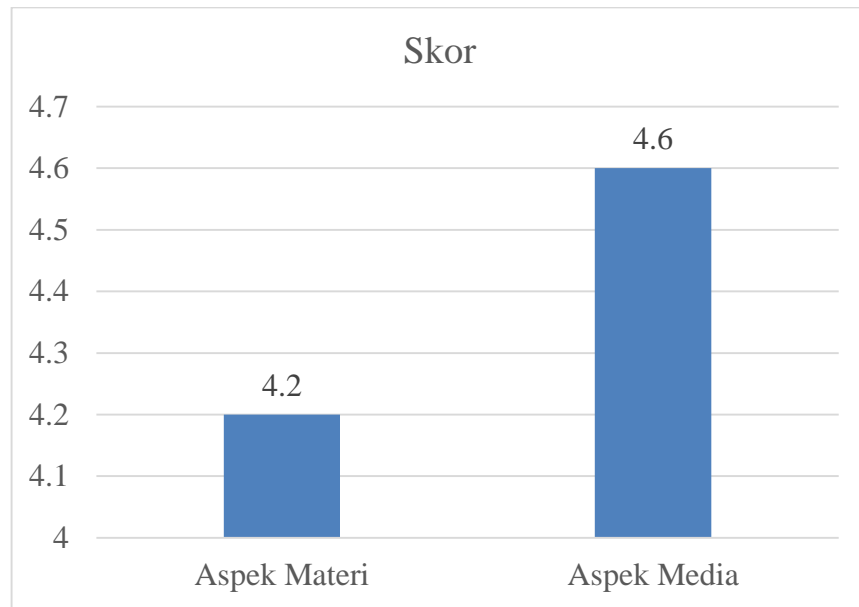
tersebut dapat dikategorikan media ini layak. Aspek kualitas audio mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4,33 dari praktisi, hasil tersebut menunjukkan bahwa media ini mendapatkan kategori layak menurut ahli media dan sangat layak menurut ahli materi. Kualitas animasi mendapatkan rata – rata skor 4 dari validator ahli media dan 4,5 dari praktisi, hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek animasi pada media ini mendapatkan kategori layak menurut ahli media dan sangat layak menurut ahli materi.

Hasil dari uji validitas dalam pengembangan media “*Sharing with Syari*” sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiono (2015: 30) mengemukakan metode penelitian dan pengembangan diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka produk yang siap digunakan di lapangan merupakan produk yang minimal masuk dalam kategori ”layak”. Media “*Sharing with Syari*” dapat diimplementasikan setelah mendapatkan validitas produk dari para ahli (ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran) dengan minimal nilai yang didapatkan yaitu B dalam kategori “layak”.

b. Uji Pengembangan

Uji pengembangan dilakukan dengan menggunakan media “*Sharing with Syari*” yang telah direvisi. Subjek penelitian dalam pengembangan ini adalah mahasiswa FE UNY kelas Akuntansi 2017 A.

Instrumen yang digunakan dalam pengujian pengembangan adalah kuesioner respon mahasiswa dengan menilai aspek materi dan media. Hasil pengembangan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 5. Hasil Uji Pengembangan

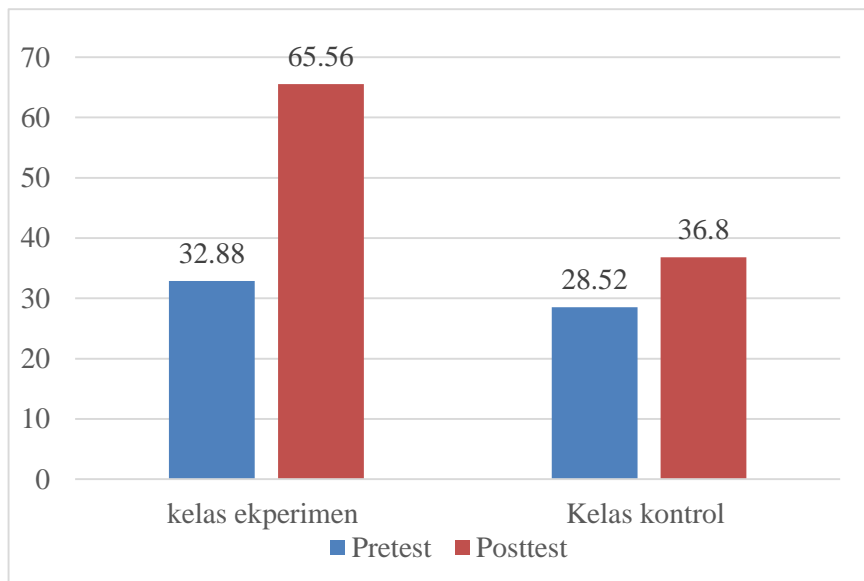
Berdasarkan hasil uji pengembangan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata aspek materi sebesar 4,2 (Sangat Layak), aspek media sebesar 4,6 (Sangat Layak). Tidak ada kritik ataupun saran yang diberikan oleh mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*” sehingga media ini dinyatakan “Sangat Layak” diujicobakan pada mahasiswa uji validasi. Hasil penilaian oleh mahasiswa terhadap media “*Sharing with Syari*” ini sesuai dengan pendapat Eko P. Widoyoko (2013: 112) menyatakan suatu produk dikatakan layak apabila memperoleh nilai minimal B atau dalam kategori layak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, semua mahasiswa mampu memahami pembelajaran bank syariah yang disajikan dalam

media video “*Sharing with Syari*”. Pada aspek media, mahasiswa menunjukkan respon positif dimana mahasiswa antusias menggunakan media karena media dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, dan menyarankan untuk diupload di *youtube* agar bisa digunakan oleh masyarakat lebih luas. Sedangkan pada aspek materi mahasiswa menyarankan agar materi yang disajikan dalam media “*Sharing with Syari*” dapat ditambahkan dari sumber lain, sehingga lebih lengkap.

3. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Aspek Pengetahuan Melalui media “*Sharing with Syari*”

Pengukuran literasi keuangan syariah aspek pengetahuan pada materi bank syariah menggunakan media video “*Sharing With Syari*” diukur dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Pengukuran pengetahuan dilakukan pada saat tahap uji validasi. Selain mengukur tingkat pengetahuan pada mahasiswa yang menggunakan media ini, penelitian ini juga membandingkan peningkatan pengetahuan mahasiswa yang tidak menggunakan media ini. Sehingga dalam penelitian ini melibatkan kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Hasil pengukuran dari data *paired test*, rata – rata skor *pretest* dan *posttest* masing masing – masing kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah masing – masing sebesar 32,28 dan 65,56. Sehingga terjadi dapat diketahui peningkatan rata – rata skor sebesar 32,68. Sedangkan pada kelas kontrol rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa adalah masing – masing sebesar 28,52 dan 36,8. Sehingga terjadi dapat diketahui peningkatan rata – rata skor sebesar 8,28. Dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kelas mahasiswa yang menggunakan media video “*Sharing with Syari*” lebih besar dari pada kelas yang tidak menggunakan media.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil analisis nilai *gain* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 36. Hasil Analisis Nilai Gain

Kelas	Nilai rata – rata pretest	Nilai rata – rata posttest	Nilai maksimum	Nilai Gain
Kelas Eksperimen	32,88	65,56	100	0,486
Kelas Kontrol	36,80	28,52	100	0,116

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *gain score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,486 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah sedang. Hal ini menunjukkan kemampuan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan syariah dalam materi bank syariah tergolong Sedang. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui bahwa *gain score* adalah sebesar 0,116 sehingga kriteria *gain score* menurut Hake (2012) adalah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media “*Sharing with Syari*” peningkatan pengetahuannya rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan syariah dengan menggunakan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” yang berbasis video animasi. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Wuryanti (2016) bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik. Selain itu Kim, et al. (2007:260) menyatakan, “*Animations might be more attractive and motivating*”. Animasi mungkin akan lebih menarik dan memotivasi. Sehingga ketika media pembelajaran yang berbasis animasi menarik maka

pengguna akan lebih termotivasi belajar dan memahami materi dan kemudian materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami.

4. Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi guna meningkatkan literasi keuangan syariah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

- a. Validasi aspek bahasa masuk ke dalam validasi materi, tidak dikhususkan validasi bahasa.
- b. Validator materi dan praktisi (dosen mata kuliah) merupakan orang yang sama sehingga akan mempengaruhi tingkat objektivitas dan subjektivitas penilaian.
- c. Pengembangan media ini masih hanya sebatas untuk mengukur literasi keuangan aspek pengetahuan belum sampai pada tingkat keterampilan dan keyakinan terkait dengan bank syariah.
- d. Materi yang dicantumkan dalam video ini masih terbatas karena hanya mengikuti kompetensi dasar yang digunakan di kelas mahasiswa Akuntansi 2017 A.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah aspek pengetahuan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan media video “*Sharing with Syari*” dikembangkan dengan menggunakan model *Four-D* yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Pada tahap *define* diperoleh informasi bahwa tingkat literasi keuangan dan perbankan syariah mahasiswa FE UNY masih rendah yaitu sebesar 30,08% dan 29,98%. Karakter mahasiswa yang cenderung belajar secara mandiri, maka media yang digunakan juga harus mendukung pembelajaran mereka. Pada tahap *desain*, yaitu membuat *pretest* dan *posttest* dengan berdasarkan kisi-kisi dan indikator, media dibuat dengan berbasis video animasi dan untuk materi bank syariah. Pada tahap *develop*, media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan dosen/praktisi serta mengetahui respon mahasiswa mengenai media. Pada tahap *disseminate*, media ini disebar di kelas Pendidikan Akuntansi A dan B. Tahap *design* merupakan tahap perancangan produk media. Tahap *develop* merupakan tahap pengembangan yang dilakukan dengan validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan ini validasi dilakukan oleh validator materi, validator media, praktisi/dosen dan mahasiswa. Sedangkan tahap yang terakhir adalah *disseminate* atau penyebarluasan media.

2. Hasil pengembangan media video "*Sharing with Syari*" yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa skor rata – rata materi adalah 4,786 yang dapat dikategorikan "Sangat Layak" dan aspek media sebesar 4,423 yang dapat dikategorikan "Sangat Layak". Sedangkan respon mahasiswa mengenai media video "*Sharing with Syari*" menunjukkan bahwa skor rata – rata aspek materi sebesar 4,2 yang dapat dikategorikan "Sangat Layak" dan aspek media sebesar 4,6 yang dapat dikategorikan "Sangat Layak".
3. Peningkatan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 32,28, sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 8,28. Dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kelas mahasiswa yang menggunakan media video "*Sharing with Syari*" lebih besar dari pada kelas yang tidak menggunakan media. Selain itu *gain score* pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,486 (Sedang), sedangkan pada kelas kontrol adalah sebesar 0,116 (Rendah). Hal ini menunjukkan kemampuan media "*Sharing with Syari*" dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan syariah aspek pengetahuan tergolong sedang dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media "*Sharing with Syari*" peningkatan pengetahuan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan dapat disarankan hal – hal berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu dilakukan pada materi literasi keuangan syariah yang lain selain materi bank syariah.
2. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar diketahui efektifitas penggunaan media ini sebagai media pembelajaran.
3. Media pembelajaran “*Sharing with Syari*” perlu disebar lebih luas agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mempermudah pembelajaran literasi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Daud Vicary. (2012). *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman
- Agustianto. (2014). “*Membangun Literasi Keuangan Syariah*” bag 2, Diakses pada <http://www.agustiantocentre.com/?p=1674>. 17 Januari 2018.
- Al Qur'an Surat Al – Imran ayat 130.
- Al Qur'an Surat Al Baqarah 275, 276, dan 278.
- Amir Machmud dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anik Ghufron, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bagja Waluya. (2007). *Media Pembelajaran Geografi*. Bandung: UPI.
- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science and Business Media Robert Heinich (1979).
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998.) *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review* 7(2): 107-128.
- Dadan Mutaqqin.(2008). *Aspek Legal lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*. Yogyakarta : Safiria Insania Press.
- Daryanto. 2010. *Ilmu Komunikasi 1*. Malang: CV. Yrama Widya
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah: Administrasi Kesiswaan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan.
- Edy Wibowo dan Untung Hendi Widodo. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraczek, Bozena. (2014). Main Purposes and Challenges in the Financial Education of Financial Consumers in the World. *Journal of Economics & Management*. Volume 16.

- Hasan, Imam dan Syukran, Alfian. 2017. Pengembangan Video Pembelajaran Materi Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank Dan Otoritas Jasa Keuangan Kelas X SMA. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol 3. No. 1, 2017.*
- Hake, Richard. (2012). *Analyzing Change/Gain Scores*. USA: Indiana University
- Heinich, Robert. 1971. *Educating All Handicapped Children*. New Jersey: Educational Technology Publications.
- Hung, A.A., Parker, A.M. & Yoong, J.K. (2009). *Defining and Measuring Financial Literacy. Working Paper*. Rand Labor and Population, Rand Corporation.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-312.
- Kim S., et al. 2007. The Effect of Animation on Comprehension and Interest. *Journal of Computer Assisted Learning*, Vol. 23, Issue 3, pp. 260-270
- Klapper, Leora F, Annamaria Lusardi, Georgios A Panos. (2012). Financial Literacy and The Financial Crisis. *Working Paper*. National Bureau of Economic Research.
- Levie, W. H. and Lentz, R. (1982). Effects of Text Illustrations: A Review of Research. *Educational Communication and Technology. Journal. 30.*
- Mandell, L. (2009). *Starting Younger: Evidence Supporting the Effectiveness of Personal Financial Education for Pre-High School Students*. University of Washington and the Aspen.
- Mandell, L. (2009). *The Impact of Financial Education in High School and College on Financial Literacy and Subsequent Financial Decision Making*. Working Paper. San Fransisco: University of Washington.
- Meliza Silvy dan Norma Yulianti. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3 No 1, Mei
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2009). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nur Nazihah Rahim, et.al (2015) .Towards A Conceptual Framework of Animated Infographics in an Islamic Context: 1st International Islamic Heritage Conference 2015 (ISHEC 2015),

- Nana Sudjana. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2005). *Improving Financial Literacy: Analysis of Issues and Policies*. Paris: OECD.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2012). *Measuring Financial Literacy. Working Paper*. Paris: OECD.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2014). *Results: Students and Money: Financial Literacy Skills for the 21st Century (Volume VI)*. PISA. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”. Direktorat Literasi dan Edukasi (2014). www.ojk.go.id. Diakses pada 27 Januari 2018.
- Ratna Candra Sari, dkk. (2016). *Buku Aktivitas Siswa Pembelajaran Literasi Keuangan untuk Siswa SD/MI Kelas 4*. Yogyakarta: GMU Press.
- Ratna Candra Sari, dkk. (2016). *Buku Panduan Guru Pembelajaran Literasi Keuangan untuk Siswa SD/MI Kelas 4*. Yogyakarta: GMU Press.
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Kreano*. 3 (1): 59-72.
- Romi Satria Wahono. (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran, diakses dari <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>, pada 29 Januari 2008.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Siti Hafizah Abd, Rashid Rosemaliza Ad, dan Hamed, Abu Bakar, Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinan: A Pilot Study, *International Soft Science Conference (ISSC), 2016*.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabert.
- Sukarjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Program PPs UNY
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 32/32/KEP/DIRI 12 Mei 1999 tentang Bank berdasarkan Prinsip Syariah.
- Titik Ulfatun, Udhma, Umi Syafa'atul dan Dewi, Rina Sari. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Universitas Negeri Yogyakarta. *PELITA, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016, hal. 12.*
- Totok Budisantoso. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Upendra Singh. Financial Literacy and Financial Stability are Two Aspects of Efficient Economy. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 5 (2).
- Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran. Pengembangan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VI, Nomor 2, Oktober 2016, hal 12.*
- Undang – Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- UU No 20 tahun 2003 Bab II, Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang – Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- UU No 20 tahun 2003 Bab II, Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yudhi Munadi. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Yuliadi Imamudin Yuliadi. (2001). *Sebuah Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI, Cet.1.
- Yusnadi. (2005). *Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*. Millah. Vol. IV, No.2. Januari 2005.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.
Instrumen Penelitian

1. Lembar Validasi Ahli Materi
2. Lembar Validasi Ahli Media
3. Lembar Validasi Praktisi/Dosen
4. Lembar Respon Siswa
5. Materi
6. Kisi – kisi *pretest* dan *posttest*
7. Soal *pretest*
8. Soal *posttest*

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH “SHARING WITH
SYARI” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Kompetensi : Bank Syariah
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak

PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek materi yang divalidasi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar					
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					
2.	Kelengkapan materi yang dibahas					
3.	Kemudahan materi untuk dipahami					
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
6.	Keakuratan materi yang disajikan					
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan					
Desain Pembelajaran						
8.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					
9.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
10.	Pemberian Pemahaman					
11.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					
Bahasa						
12.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					
13.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					
14.	Kesesuaian istilah yang digunakan					
15.	Aspek dalam penyajian materi					

B. Kebenaran Materi**Petunjuk:**

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan sub indikator atau nomor soal yang salah pada kolom 2 dan kolom 3.
2. Saran perbaikan dituliskan pada kolom 4.

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Kritik dan Saran

Kritik dan Saran Umum

D. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Dosen Validator

RR. Indah Mustikawati, M.Si. Ak

NIP. 196810141998022001

**LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH “SHARING WITH
SYARI” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

PETUNJUK

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian :
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi anget ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek yang divalidasi

No	Indikator Aspek	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan						
1.	Kemudahan dalam mengoperasikan media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
Tampilan Teks/Tulisan						
2.	Jenis huruf yang digunakan pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
4.	Ukuran huruf yang digunakan pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
5.	Susunan huruf pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
6.	Keterbacaan teks pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
7.	Tingkat kesalahan teks pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
Kualitas Visual						
9.	Warna gambar pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
10.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sudah baik					
11.	Ketepatan tata letak gambar pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
Kualitas Audio						
12.	Kejelasan suara pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
13.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
14.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
Kualitas Animasi						
15.	Komposisi animasi dalam media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sederhana dan jelas					
16.	<i>Effect</i> animasi pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ” baik					
18.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sudah baik					
19.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek – aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan bagian kesalahan pada kolom (2) dan untuk jenis kesalahan dituliskan dalam kolom (3) pada kisi-kisi instrumen ahli media
2. Saran perbaikan dari ahli media dituliskan pada kolom (4)

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)

C. Kritik dan Saran Umum

Kritik dan Saran

D. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

2. Layak untuk diujicobakan
3. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
4. Tdak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Dosen Validator

Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

NIP. 198803022015041002

ANGKET VALIDASI DOSEN MATA KULIAH BLKL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : Rr. Indah Mustikawati, M.Si

PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku dosen mata kuliah BLKL terhadap kelayakan media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

B. Aspek yang divalidasi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar					
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					
2.	Kelengkapan materi yang dibahas					
3.	Kemudahan materi untuk dipahami					
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir					
6.	Keakuratan materi yang disajikan					
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan					
Desain Pembelajaran						
8.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					
9.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
10.	Pemberian Pemahaman					
11.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					
Bahasa						
12.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					
13.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					
14.	Kesesuaian istilah yang digunakan					
15.	Aspek dalam penyajian materi					
Kemudahan						
16.	Kemudahan dalam mengoperasikan media					
Tampilan Teks/Tulisan						
17.	Jenis huruf yang digunakan pada media					
18.	Ukuran huruf yang digunakan pada media					
19.	Susunan huruf pada media					
20.	Keterbacaan teks pada media					
21.	Tingkat kesalahan teks pada media					
Kualitas Visual						
22.	Warna gambar pada media					
23.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik					
24.	Ketepatan tata letak gambar pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					
Kualitas Audio						
25.	Kejelasan suara pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					

26.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
27.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					
Kualitas Animasi						
28.	Komposisi animasi dalam media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sederhana dan jelas					
29.	<i>Effect</i> animasi pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ” baik					
30.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sudah baik					
31.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					

C. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek – aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan bagian kesalahan pada kolom (2) dan untuk jenis kesalahan dituliskan dalam kolom (3) pada kisi-kisi instrumen ahli media
2. Saran perbaikan dari ahli media dituliskan pada kolom (4)

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)

D. Kritik dan Saran Umum

Kritik dan Saran

E. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 28 Maret 2018
Dosen Mata Kuliah BLKL

Rr. Indah Mustikawati, M.Si
NIP. 196810141998022001

ANGKET RESPON MAHASISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran “*Sharing with Syari*”
berbasis Video Animasi sebagai Upaya Meningkatkan
Literasi Keuangan

Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY

Kompetensi : Bank Syariah

Peneliti : Erna Fitriana

PETUNJUK

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara selaku ahli pengguna media tentang produk media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah
2. Untuk penilaian, mohon saudara memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian saudara.
3. Keterangan skala penilaian:
(1) = Tidak Layak
(2) = Kurang Layak
(3) = Cukup Layak
(4) = Layak
(5) = Sangat Layak
4. Kumpulkan kembali jika anda sudah selesai mengisi
5. Peneliti akan menjaga rahasia identitas responden.

Identitas Responden:

Nama :
NIM :
Prodi :

RESPON MAHASISWA

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Desain Pembelajaran						
1.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
3.	Pemberian Pemahaman					
4.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					
Bahasa						
5.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					
6.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					
7.	Kesesuaian istilah yang digunakan					
8.	Aspek dalam penyajian materi					
Kemudahan						
9.	Kemudahan dalam mengoperasikan media					
Tampilan Teks/Tulisan						
10.	Jenis huruf yang digunakan pada media					
11.	Ukuran huruf yang digunakan pada media					
12.	Susunan huruf pada media					
13.	Keterbacaan teks pada media					
14.	Tingkat kesalahan teks pada media					
Kualitas Visual						
15.	Warna gambar pada media					
16.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik					
17.	Ketepatan tata letak gambar pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					
Kualitas Audio						
18.	Kejelasan suara pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					
19.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					
20.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> "					
Kualitas Animasi						
21.	Komposisi animasi dalam media " <i>Sharing with Syari</i> " sederhana dan jelas					
29.	<i>Effect</i> animasi pada media " <i>Sharing with Syari</i> " baik					

22.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media “ <i>Sharing with Syari</i> ” sudah baik					
23.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media “ <i>Sharing with Syari</i> ”					

- Mata Kuliah** : **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**
- Kompetensi Dasar** : **Menjelaskan bank berdasarkan prinsip syariah**
- Indikator** :
2. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian bank syariah
 3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip – prinsip dalam operasional bank syariah
 4. Mahasiswa mampu mendeskripsikan perbedaan bank konvensional dengan bank syariah
 5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah

MATERI

A. Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank menurut Undang – Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang No.10 Tahun 1998:

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada pasal 1 butir 7 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Selain itu pada undang – undang yang sama pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa prinsip syariah adalah

prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

B. Prinsip – Prinsip Bank Syariah

Prinsip – prinsip bank syariah ketika menjalankan aktifitasnya berlandaskan pada Al – Qur'an dan Al-Hadits, sehingga dapat meminimalisir terjadinya riba karena mengedepankan bagi hasil. Menurut YUSDANI (2005:5) prinsip – prinsip bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

2. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

3. Prinsip Ketentraman

Produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam antara lain tidak ada unsur riba serta penerapan zakat harta.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan prinsip – prinsip operasional bank syariah antara lain:

1. Prinsip keadilan/ridho
2. Prinsip keseimbangan/tawazun
3. Prinsip keuniversalan/rahmatan lil alamin
4. Prinsip kebermanfaatan/kemaslahatan
5. Prinsip kemitraan/ta'awun

Sedangkan hal – hal yang dilarang dalam kegiatan operasional bank syariah adalah

1. Riba atau transaksi mengandung penambahan dengan cara yang tidak sah atau bathil.
2. Maisyir atau transaksi yang bersifat untung – untungan
3. Gharar atau transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaanya atau tidak bisa diserahkan pada saat transaksi kecuali terjadi kesepakatan.
4. Transaksi haram yang objeknya dilarang syariah
5. Transaksi dzalim yang dapat menimbulkan ketidakadilan kepada pihak lain
6. Ikhtikar atau praktik penimbunan

Konsep dasar dalam bank syariah dan bank konvensional terletak salah satunya pada konsep bagi hasil dan konsep bunga atau riba.

Konsep Bagi Hasil	Konsep Bunga/Riba
Tingkat imbal hasil tidak tetap sesuai kinerja	Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan tingkat inflasi
Didasarkan pada rasio bagi hasil dari pendapatan/keuntungan yang diperoleh nasabah pembiayaan	Didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman atau simpanan pokok
Porsi pembagian bagi hasil berdasarkan nisbah (yang disepakati bersama) berlaku tetap sama, sesuai akad, hingga berakhirnya masa perjanjian pembiayaan kecuali disepakati perubahannya oleh para pelaku.	Nasabah harus tunduk pada pemberlakuan perubahan tingkat suku bunga tertentu secara sepihak oleh bank sesuai dengan fluktuasi tingkat suku bunga di pasar uang.
Jumlah pembagian bagi hasil berubah – ubah tergantung kinerja usaha (untuk pembiayaan menurut bagi hasil)	Tidak tergantung pada kinerja usaha. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang membaik.
Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung oleh kedua pihak	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah atau bank dalam kondisi untung atau rugi.

C. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah menurut Totok Budiarto dan Nuritomo (2011: 2019) adalah sebagai berikut.

1. Perbedaan Falsafah

Perbedaan pokok antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank syariah tidak dilaksanakan sistem bunga pada seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional justru kebalikannya. Pada dasarnya, semua jenis transaksi diperbolehkan asal tidak mengandung unsur riba.

2. Konsep Pengelolaan Dana Nasabah

Pengelolaan dana nasabah dalam bank syariah dilakukan dalam bentuk titipan ataupun investasi. Konsep titipan dalam bank syariah ini berbeda dengan konsep deposito pada bank konvensional yang semata – mata hanya memikirkan keuntungan dan bunga yang dihasilkan. Pada konsep titipan, nasabah dapat mengambil dananya sewaktu – waktu, sehingga likuiditasnya sangat tinggi.

3. Kewajiban Mengelola Zakat

Bank syariah diwajibkan menjadi pengelola zakat yaitu dalam arti wajib membayar zakat, menghimpun, mengadministarkan dan mendistribusikannya. Hal ini merupakan fungsi dalam penerapan yang melekat pada bank syariah untuk memobilisasi dana – dana sosial (zakat, infak, sedekah).

4. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi suatu bank syariah diharuskan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bertugas mengawasi segala aktivitas bank agar selalu sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. DPS ini berada di bawah Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan laporan dari DPS pada masing – masing lembaga keuangan syariah, DSN dapat memberikan teguran jika lembaga yang bersangkutan menyimpang. DSN juga dapat mengajukan rekomendasi kepada lembaga yang memiliki otoritas, seperti Bank Indonesia dan Departemen Keuangan untuk memberikan sanksi.

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (M. Syafi'i Antonio, 2011: 34).

Bank Konvensional	Bank Syariah
Memakai metode bunga	Berdasarkan Prinsip bagi hasil
Profit oriented	Profit dan fallah oriented
Investasi yang halal dan haram	Melakukan investasi – investasi yang halal saja
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur – debitur	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan
Penghimpin dan penyalur dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis

D. Kegiatan Bank Syariah

Menurut Yuliadi Imamudin (2001:127) kegiatan utama yang dilakukan dari bank syariah selalu terkait dengan masalah antara lain:

1. Memindahkan uang.
2. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran.
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya.
4. Membeli dan menjual surat –surat berharga.
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel dan kertas dagang.
6. Memberi jaminan bank.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah berpedoman pada prinsip dan akad. Berikut ini skema akad bank syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Titipan/Penyimpanan (*Wadi'ah*)

Akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang.

2. Bagi Hasil Usaha (*Mudharabah*)

Akad kerjasama suatu usaha antara penyedia dana dengan kesepakatan pembagian keuntungan usaha. Kerugian usaha ditanggung oleh penyedia dana kecuali pengelola dana melakukan kesalahan yang disengaja, lalai meyalahi perjanjian.

3. Kemitraan (*Musyarakah*)

Akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing – masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing – masing.

4. Jual Beli Cicilan (*Murabahah*)

Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan disepakati.

5. Beli Tangguh (*Salam*)

Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

6. Beli Tempahan (*Istishna'*)

Akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni'*) dan penjual atau pembuat (*shani'*)

7. Sewa/Jasa (*Ijarah*)

Akad penyediaan dana dalam rangka menyediakan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang sendiri.

8. Sewa Jadi Milik (*Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik*)

Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.

9. Pinjaman Kebajikan/ Dana Talangan (*Qardh*)

Akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

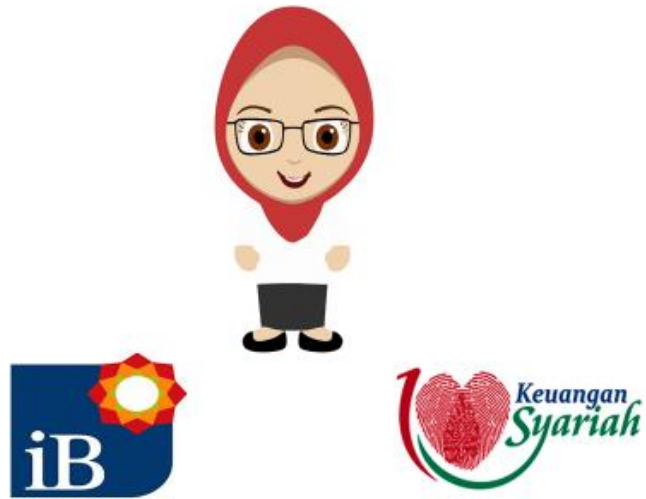
SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Kisi – Kisi Tes untuk Mahasiswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis dan Nomor Soal
Menjelaskan bank berdasarkan prinsip syariah	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan mengenai pengertian bank syariah.2. Menjelaskan prinsip – prinsip operasional bank syariah.3. Mendeskripsikan perbedaan bank konvensional dengan bank syariah.4. Mengidentifikasi kegiatan usaha bank syariah	Esai: 1 Esai: 2 Esai: 3 Esai: 4,5

Lampiran 2
Story Board

Halaman 1



Halaman 2



Tahu kah Anda Apa Bank Syariah Itu?

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

(UU No. 21 Tahun 2008
Tentang Perbankan Syariah)



Halaman 3

Prinsip Syariah dalam Operasional Bank Syariah

Melarang

RIBA
Penambahan pendapatan secara tidak sah

MAISIR
Transaksi yang tidak pasti dan bersifat untung – untungan

GHARAR
Transaksi yang objeknya tidak jelas



IKHTIKAR
Praktik Penimbunan

ZALIM
Transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lain

HARAM
Transaksi yang objeknya dilarang syariah

Melakukan

PRINSIP KEMITRAAN
Ta'awun

PRINSIP KEBERMANFAATAN
Maslahat

PRINSIP KEUNIVERSALAN
Rahmatan lil 'alamin

PRINSIP KEADILAN
Ridho

PRINSIP KESEIMBANGAN
Tawazun



Halaman 4

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional



VS



Halaman 5



Bagi Hasil



Bunga/Riba

1. Bank Syariah menggunakan konsep bagi hasil, sedangkan Bank Konvensional menggunakan konsep bunga

Halaman 6



*Profit dan Fallah
Oriented*



Profit Oriented

2. Bank Syariah berdasarkan *profit dan fallah oriented*, sedangkan Bank Konvensional berdasarkan *profit oriented*

Halaman 7



Investasi Halal



Investasi Halal -
Haram

3. Bank Syariah untuk investasi halal, sedangkan Bank Konvensional untuk investasi halal dan haram

Halaman 8



Kemitraan



Debitur - Kreditur

4. Hubungan Bank Syariah berupa Kemitraan, sedangkan pada Bank Konvensional berupa Debitur – Kreditur

Halaman 9



Halaman 10

Seperti Apa Sistem Bagi Hasil dan Bagi Buga/Riba?

Sistem Bagi Hasil



Tingkat imbal akan ditentukan sesuai dengan kinerja

Pembiayaan didasarkan pada rasio bagi hasil dari pendapatan keuntungan yang diperoleh

Pembagian bagi hasil berdasarkan nisbah, dan sesuai akad, hingga akhir masa perjanjian

Jumlah pembagian bagi hasil berubah – ubah tergantung kinerja usaha

Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika rugi maka akan ditanggung kedua belah pihak

Halaman 11

Sistem Bunga



Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan inflasi

Pembiayaan didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman atau simpanan pokok

Nasabah harus mengikuti pemberlakuan perubahan tingkat suku bunga yang ditentukan oleh bank, sesuai dengan suku bunga pasar

Jumlah pembayaran bunga tidak tergantung kepada kinerja usaha

Pembayaran bunga tetap, tidak tergantung untung atau ruginya usaha

Halaman 12

Skema (Akad) Produk Bank Syariah

Titipan (Wadiah)	Bagi Hasil Usaha (Mudharabah)	Kemitraan (Musyarakah)
Jual Beli Cicilan (Murabahah)	Beli Tangguhan (Salam)	Beli Tempahan (Istishna')
Sewa/Jasa (Ijarah)	Sewa Jadi Milik (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik)	Pinjaman Kebajikan/Dana Talangan (Qard)

Halaman 13

Akad Wadiah

WADIAH YAD AMANAH

Akad penitipan barang/uang di mana pihak penerima tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan/kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan dan/atau kelalaian penerima titipan



WADIAH YAD DHAMANAH

Penitipan barang/uang di mana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/uang tersebut menjadi hak penerima titipan

Halaman 14

Al Wadi'ah Yad Amanah



Nasabah
Muwaddi
(Penitip)

1. Titip Barang/Aset

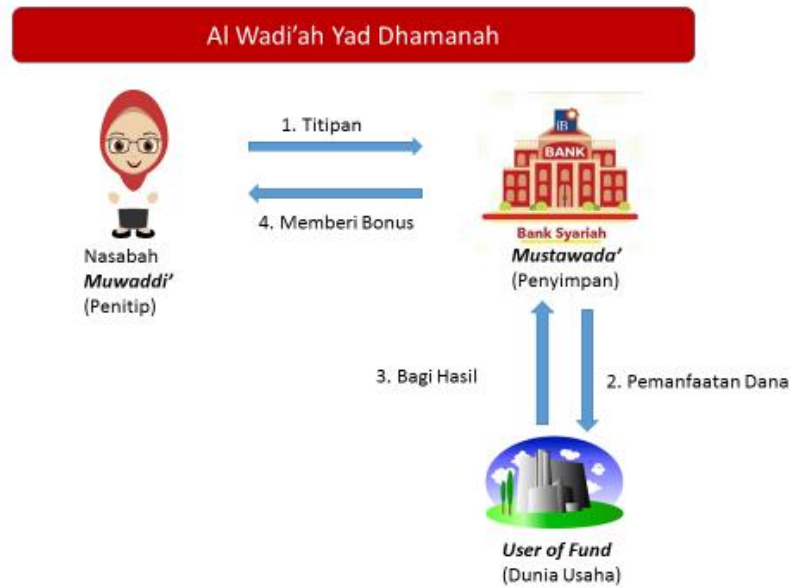


2. Biaya Penitipan



Mustawad'
(Penyimpan)

Halaman 15



Halaman 16



Halaman 17



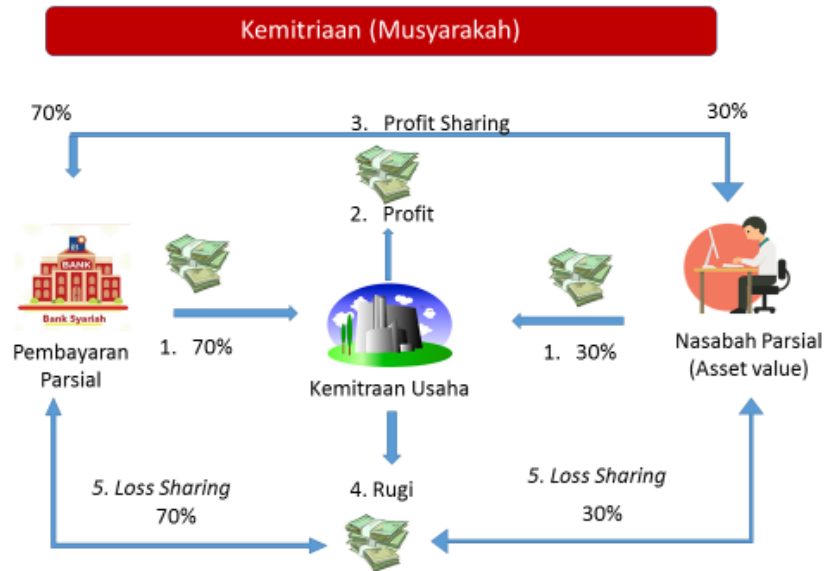
Halaman 18

Kemitraan (Musyarakah)

Akad kerjasama diantara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing – masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing – masing



Halaman 19



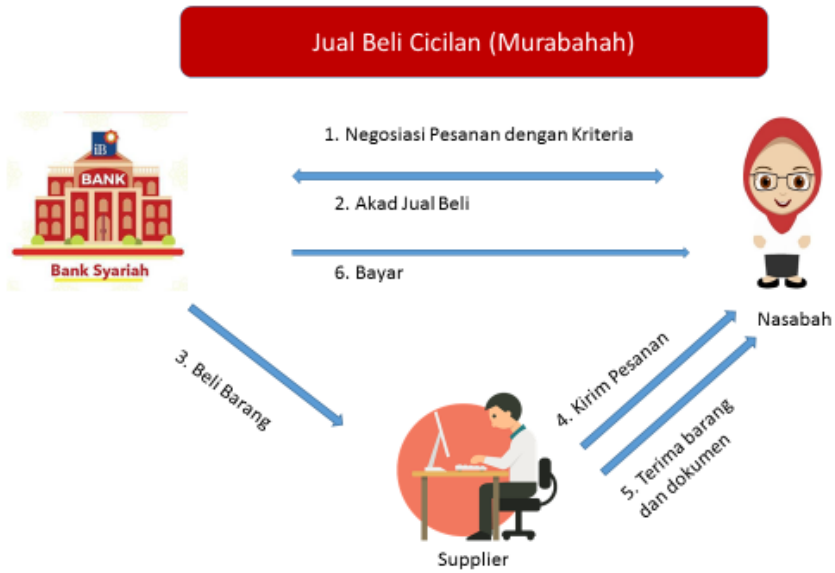
Halaman 20

Jual Beli Cicilan (Murabahah)

Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan disepakati



Halaman 21



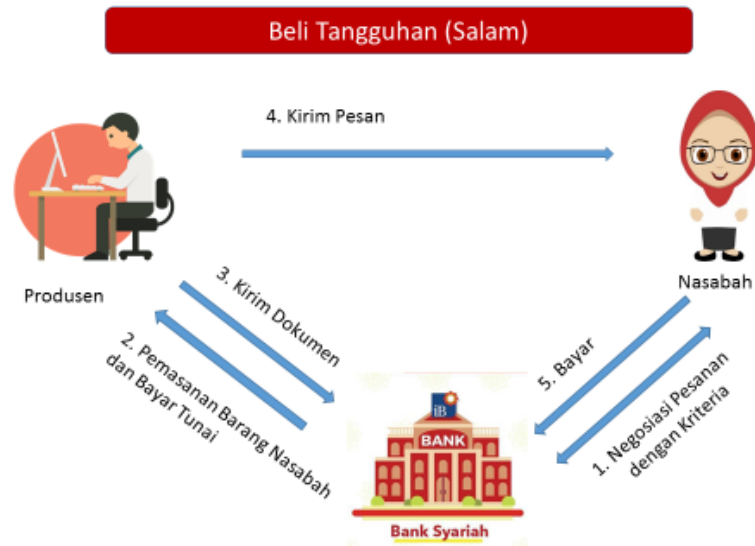
Halaman 22

Beli Tanggahan (Salam)

Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pesanan dan pembayarannya dilakukan terlebih dahulu dengan syarat yang disepakati



Halaman 23



Halaman 24

Beli Tempahan (Istishna')

Akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni') dan penjual atau pembuat (shani')



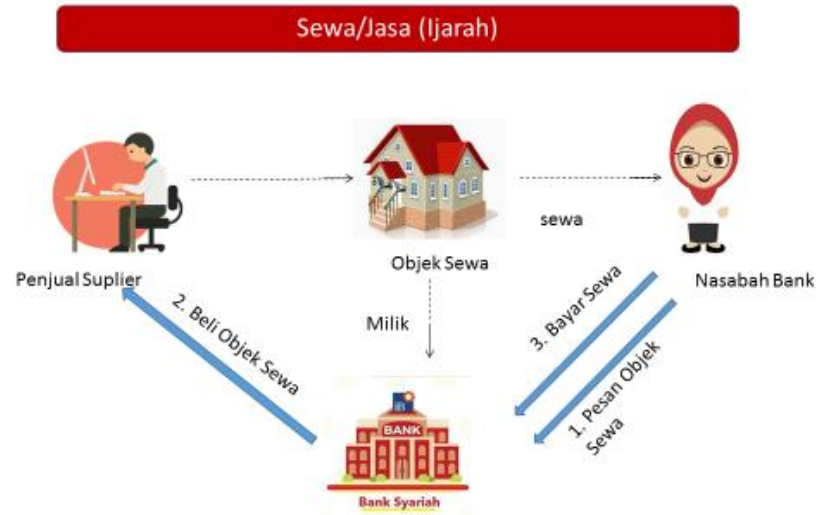
Halaman 25



Halaman 26



Halaman 27



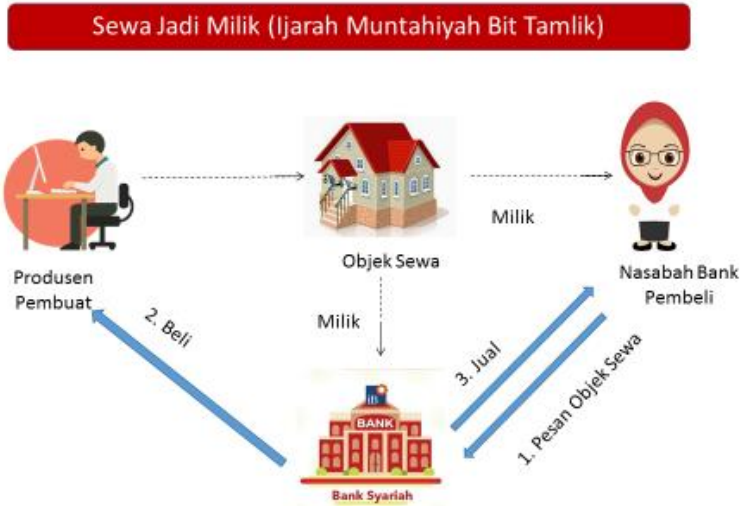
Halaman 28

Sewa Jadi Milik (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik)

Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.



Halaman 29



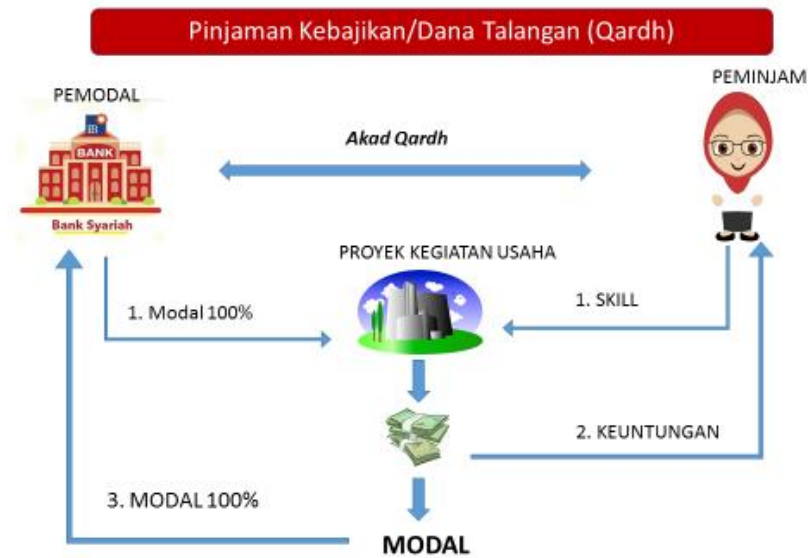
Halaman 30

Pinjaman Kebajikan/Dana Talangan (Qardh)

Akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diterimanya pada waktu yang telah disepakati.



Halaman 31



Halaman 32

Terimakasih sudah bersama Syari.... Nantikan video Syari selanjutnya

Sharing with Syari
Belajar Keuangan Syariah dengan Lebih Mudah



Literasi Keuangan Syariah (Bank Syariah)

Disusun Oleh:
Erna Fitriana

Pembimbing:
Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., Ak



Lampiran 3

Pengembangan Media Pembelajaran

1. Hasil Penilaian Ahli Materi
2. Hasil Penilaian Ahli Media
3. Hasil Penilaian Praktisi
4. Video Animasi “*Sharing with Syari*” sebelum revisi
5. Video Animasi “*Sharing with Syari*” setelah revisi
6. Hasil Uji Pengembangan (Angket Respon Mahasiswa)

**PENILAIAN AHLI MATERI PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH “*SHARING WITH
SYARI*” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Kompetensi : Bank Syariah
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak

PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek materi yang divalidasi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar					✓
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					✓
2.	Kelengkapan materi yang dibahas				✓	
3.	Kemudahan materi untuk dipahami				✓	
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir				✓	
6.	Keakuratan materi yang disajikan				✓	
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan				✓	
Desain Pembelajaran						
8.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					✓
9.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					✓
10.	Pemberian Pemahaman				✓	
11.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					✓
Bahasa						
12.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					✓
13.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					✓
14.	Kesesuaian istilah yang digunakan					✓
15.	Aspek dalam penyajian materi				✓	

B. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek-aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan sub indikator atau nomor soal yang salah pada kolom 2 dan kolom 3.
2. Saran perbaikan dituliskan pada kolom 4.

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	2	3	4

C. Kritik dan Saran

Kritik dan Saran Umum

- Penambahan tulisan untuk memancing slide perbedaan Bank Syariah dan Bank konvensional.
- Soal Test Entendi hanya Pretest semua
- koreksi kata tulis

D. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Dosen Validator



RR. Indah Mustikawati, M.Si. Ak

NIP. 196810141998022001

**PENILAIAN AHLI MEDIA PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH “SHARING WITH
SYARI” BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN KEUANGAN SYARIAH**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

PETUNJUK

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media tentang produk media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi anget ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek yang divalidasi

No	Indikator Aspek	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan						
1.	Kemudahan dalam mengoperasikan media "Sharing with Syari"					✓
Tampilan Teks/Tulisan						
2.	Jenis huruf yang digunakan pada media "Sharing with Syari"					✓
4.	Ukuran huruf yang digunakan pada media "Sharing with Syari"					✓
5.	Susunan huruf pada media "Sharing with Syari"				✓	
6.	Keterbacaan teks pada media "Sharing with Syari"					✓
7.	Tingkat kesalahan teks pada media "Sharing with Syari"				✓	
Kualitas Visual						
9.	Warna gambar pada media "Sharing with Syari"				✓	
10.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media "Sharing with Syari" sudah baik				✓	
11.	Ketepatan tata letak gambar pada media "Sharing with Syari"				✓	

Kualitas Audio						
12.	Kejelasan suara pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				✓	
13.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				✓	
14.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				✓	
Kualitas Animasi						
15.	Komposisi animasi dalam media " <i>Sharing with Syari</i> " sederhana dan jelas				✓	
16.	<i>Effect</i> animasi pada media " <i>Sharing with Syari</i> " baik				✓	
18.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik				✓	
19.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				✓	

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek – aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan bagian kesalahan pada kolom (2) dan untuk jenis kesalahan dituliskan dalam kolom (3) pada kisi-kisi instrumen ahli media
2. Saran perbaikan dari ahli media dituliskan pada kolom (4)

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	<ul style="list-style-type: none">- Kemunculan tokoh pada setiap scene perlu diperhatikan.- Suara.- Cropping gambar.		<ul style="list-style-type: none">- Suara disesuaikan dengan gambar dan tulisan yg muncul.- cropping gambar.

C. Kritik dan Saran Umum

Kritik dan Saran

D. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Dosen Validator



Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

NIP. 198803022015041002

VALIDASI DOSEN MATA KULIAH BLKL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah
Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY
Peneliti : Erna Fitriana
Validator : Rr. Indah Mustikawati, M.Si

PETUNJUK

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku dosen mata kuliah BLKL terhadap kelayakan media pembelajaran literasi keuangan syariah “*Sharing with Syari*” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah.
2. Untuk penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, mohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskan pada kolom saran yang kami sediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
5. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek yang divalidasi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar					X
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					X
2.	Kelengkapan materi yang dibahas					X
3.	Kemudahan materi untuk dipahami					X
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir				X	
6.	Keakuratan materi yang disajikan					
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan					X
Desain Pembelajaran						
8.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					X
9.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					X
10.	Pemberian Pemahaman				X	
11.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					X
Bahasa						
12.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					X
13.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					X
14.	Kesesuaian istilah yang digunakan					X
15.	Aspek dalam penyajian materi					
Kemudahan						
16.	Kemudahan dalam mengoperasikan media					X
Tampilan Teks/Tulisan						
17.	Jenis huruf yang digunakan pada media					X
18.	Ukuran huruf yang digunakan pada media					X
19.	Susunan huruf pada media					X
20.	Keterbacaan teks pada media					X
21.	Tingkat kesalahan teks pada media				X	
Kualitas Visual						
22.	Warna gambar pada media				X	
23.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik				X	
24.	Ketepatan tata letak gambar pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				X	

Kualitas Audio					
25.	Kejelasan suara pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				X
26.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media " <i>Sharing with Syari</i> "			X	
27.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> "			X	
Kualitas Animasi					
28.	Komposisi animasi dalam media " <i>Sharing with Syari</i> " sederhana dan jelas				X
29.	<i>Effect</i> animasi pada media " <i>Sharing with Syari</i> " baik			X	
30.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik			X	
31.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				X

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek – aspek yang disebutkan di atas, kami mohon dituliskan bagian kesalahan pada kolom (2) dan untuk jenis kesalahan dituliskan dalam kolom (3) pada kisi-kisi instrumen ahli media
2. Saran perbaikan dari ahli media dituliskan pada kolom (4)

No.	Bagian Kesalahan	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
(1)	(2)	(3)	(4)

C. Kritik dan Saran Umum

Kritik dan Saran

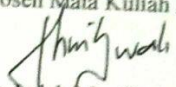
Perbaikan Animasi Musik.

D. Kesimpulan

Lingkari nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 28 Maret 2018
Dosen Mata Kuliah BLKL


Rr. Indah Mustikawati, M.Si
NIP. 196810141998022001

ANGKET RESPON MAHASISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Syariah

Sasaran Program : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY

Kompetensi : Bank Syariah

Peneliti : Erna Fitriana

PETUNJUK

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara selaku ahli pengguna media tentang produk media pembelajaran “*Sharing with Syari*” berbasis Video Animasi untuk Pengetahuan Keuangan Syariah
2. Untuk penilaian, mohon saudara memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian saudara.
3. Keterangan skala penilaian:
 - (1) = Tidak Layak
 - (2) = Kurang Layak
 - (3) = Cukup Layak
 - (4) = Layak
 - (5) = Sangat Layak
4. Kumpulkan kembali jika anda sudah selesai mengisi
5. Peneliti akan menjaga rahasia identitas responden.

Identitas Responden:

Nama :

NIM :

Prodi :

A. Aspek yang divalidasi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar					X
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					X
2.	Kelengkapan materi yang dibahas					X
3.	Kemudahan materi untuk dipahami					X
4.	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir				X	
6.	Keakuratan materi yang disajikan					
7.	Kejelasan alur logika materi yang diberikan					X
Desain Pembelajaran						
8.	Kesesuaian dengan strategi pembelajaran					X
9.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					X
10.	Pemberian Pemahaman				X	
11.	Mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri					X
Bahasa						
12.	Ejaan dan tanda baca yang digunakan berdasarkan EYD					X
13.	Bahasa yang ringan dan mudah dipahami					X
14.	Kesesuaian istilah yang digunakan					X
15.	Aspek dalam penyajian materi					
Kemudahan						
16.	Kemudahan dalam mengoperasikan media					X
Tampilan Teks/Tulisan						
17.	Jenis huruf yang digunakan pada media					X
18.	Ukuran huruf yang digunakan pada media					X
19.	Susunan huruf pada media					X
20.	Keterbacaan teks pada media					X
21.	Tingkat kesalahan teks pada media				X	
Kualitas Visual						
22.	Warna gambar pada media				X	
23.	Komposisi gambar <i>background</i> pada media " <i>Sharing with Syari</i> " sudah baik				X	
24.	Ketepatan tata letak gambar pada media " <i>Sharing with Syari</i> "				X	

Kualitas Audio					
25.	Kejelasan suara pada media "Sharing with Syari"				X
26.	Ketepatan suara dengan tulisan yang muncul pada media "Sharing with Syari"			X	
27.	Ketepatan penggunaan <i>sound effect</i> pada media "Sharing with Syari"			X	
Kualitas Animasi					
28.	Komposisi animasi dalam media "Sharing with Syari" sederhana dan jelas				X
29.	<i>Effect</i> animasi pada media "Sharing with Syari" baik			X	
30.	Kombinasi animasi dengan <i>background</i> dalam media "Sharing with Syari" sudah baik			X	
31.	Penggunaan efek transisi yang menarik pada media "Sharing with Syari"				X

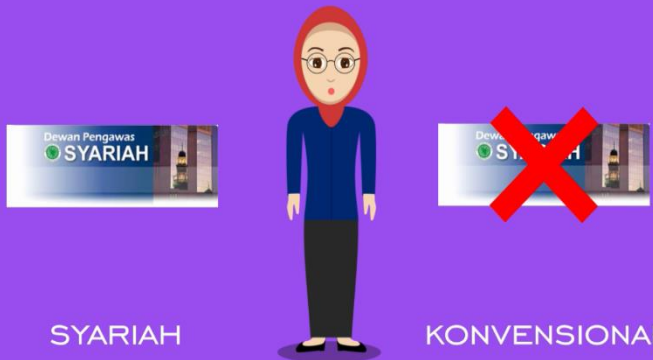
Sebelum Revisi

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.




PERBEDAAN



SYARIAH

KONVENSIONAL

Sharing with Syari



Belajar Keuangan Syariah dengan Lebih Mudah

Sebelum Revisi



Literasi Keuangan Syariah

(UU No. 21 Tahun 2008)
Tentang Perbankan Syariah



Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Prinsip Syariah dalam Operasional Bank Syariah

Boleh Dilaksanakan



Prinsip Keadilan

Prinsip Syariah dalam Operasional Bank Syariah

Dilarang



Zalim & Ikhtikar

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional



Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional



Dewan Direksi, OJK dan DPS



Tidak ada DPS

Sistem Bagi Hasil



Tingkat imbal akan ditentukan sesuai dengan kinerja

Pembiayaan didasarkan pada rasio bagi hasil dari pendapatan keuntungan yang diperoleh

Pembagian bagi hasil berdasarkan nisbah dan sesuai akad, hingga akhir masa perjanjian

Jumlah pembagian bagi hasil berubah - ubah tergantung kinerja usaha

Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika rugi maka akan ditanggung kedua belah pihak

Sistem Bunga



Tingkat bunga ditetapkan berdasarkan inflasi

Pembiayaan didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman atau simpanan pokok

Nasabah harus mengikuti pemberlakuan perubahan tingkat suku bunga yang ditentukan oleh bank, sesuai dengan suku bunga pasar

Skema (Akad) Produk Bank Syariah

Titipan (Wadiah)	Bagi Hasil Usaha (Mudharabah)	Kemitraan (Musyarakah)
Jual Beli Cicilan (Murabahah)	Beli Tangguhan (Salam)	Beli Tempahan (Istishna')
Sewa/Jasa (Ijarah)	Sewa Jadi Milik (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik)	Pinjaman Kebajikan /Dana Talangan (Qard)

Literasi Keuangan Syariah

(Bank Syariah)

Disusun oleh :
Erna Fitriana

Pembimbing :
Dr. Ratna Candra Sari, S.E., M.Si., AK



Lampiran 4
Hasil Uji Validitas

Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Preetest	Post Test
1	Abdillah Yogi Prastyo	47	55
2	Agnes Yesica V.C	12	58
3	Aliya Nurul Anggasi	41	60
4	Anisa Meyliana	40	55
5	Annisa Rifqi	35	75
6	Arum Prabarini	70	67
7	Dani Wahyuningrum	18	50
8	Deah Ayu Bantari	35	72
9	Deva Noor Rohma	35	70
10	Fahmi Nur Azizah	28	70
11	Gustian Hafidh Mahendra	37	65
12	Intan shafa F	6	75
13	Izazi Nabila Lainun A	23	80
14	Kalam Mahardika S	28	65
15	Khoirunnisa Nurrizai	50	55
16	Latifatul Azizah	47	80
17	Lia Safitri	34	100
18	Lilis Maryanti	20	75
19	Lingga Octa Andhini	30	65
20	M.Abdurrahman Mukhlis	27	30
21	Mar'atun Salamah	19	75
22	Mely Afrikhatul Afni	65	67
23	Mikhael Purba	31	70
24	Nalendra Latip	14	30
25	Nur Lailatul Khasanah	30	75
26	Parinda Iqbal R	45	33
27	Putri Raihana Nur Aulia	42	95
28	Rinda Miftahul Hasanah	41	61
29	Shafa Qonita	47	95
30	Uswatun Khasanah	35	55
31	Wulan Damayanti	32	60

Data *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

No	Nama	Pree Test	Post Test
1	Adira	53	48
2	Ajeng	25	17
3	Anisa	37	47
4	Awaludin	46	49
5	Bramanti	28	37
6	Dhea	29	43
7	Devita	20	30
8	Dyah	22	45
9	Elana	30	35
10	Ella	35	50
11	ghina	18	27
12	Ghity	27	45
13	Guntor	18	37
14	Hebron	30	35
15	Ika rahayu	25	55
16	Lintang	4	8
17	Luthfan	21	19
18	Nabela	33	40
19	Nisa	65	51
20	Puspita	25	30
21	Rifki	12	28
22	Tiffani	22	30
23	Wulan	24	22
24	Yenni	45	45
25	Yoma	19	47

Hasil Uji Statistik

Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretst	32.88	25	15.200	3.040
Posttest	65.56	25	14.928	2.986

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretst & Posttest	25	.092	.662

Paired Samples Test

	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1 Pretst - Posttest	-32.680	20.301	4.060	-8.049	24	.000

Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretst	28.52	25	13.080	2.616
	Posttest	36.80	25	12.104	2.421

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretst & Posttest	25	.644	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Pretst - Posttest	-8.280	10.663	2.133	-3.882	24	.001

Lampiran 5
Dokumentasi





Lampiran 6
Surat Bukti Penyebaran Media

SURAT TANDA TERIMA

Telah diterima produk media pembelajaran berupa media pembelajaran literasi keuangan syariah “Sharing with Syari” berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah. Produk media pembelajaran merupakan hasil dai penelitian Tugas Akhir Skripsi “ Pengembangan media pembelajaran literasi keuangan syariah *Sharing with Syari* berbasis video animasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan syariah”. Media pembelajaran ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Nama : Erna Fitriana
NIM : 14803244002
Prodi : Pendidikan Akuntansi

Demikian surat tanda terima ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan semestinya

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Mengetahui,
Dosen Mata Kuliah BLKL



RR. Indah Mustikawati, M.Si.Akt., CA.

Mahasiswa



Erna Fitriana